

**MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA GENBI IAIN
BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

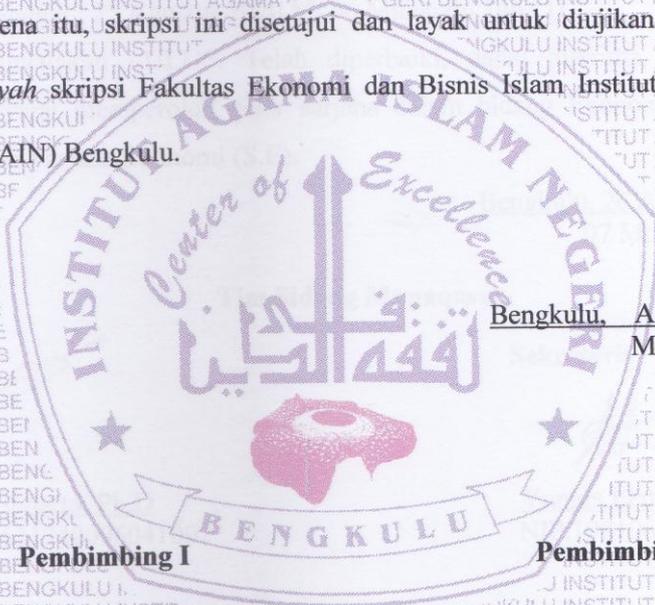
OLEH:

Adian Saputra
1611130019

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2020 M/ 1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang di tulis oleh Adian Saputra, Nim.1611130019, dengan judul "Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Sebagai Penerima Beasiswa Bank Indonesia", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah di periksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.



Bengkulu, Agustus 2020,
Muharam 1442

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196313192000032003

Yunida Een Friyanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38221

Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

Website: www.iaibengkulu.ac.id



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Minat Berwirausaha Mahasiswa GenBI IAIN Bengkulu" oleh Adian Saputra NIM: 1611130019, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2020 M/ 06 Muharam 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 26 Agustus 2020 M

07 Muharram 1442 H

Tim Sidang Munaqasah

Ketua

Andang Sunarto, Ph.D

NIP.197611242006041002

Sekretaris

Yunida Een Priyanti, M.Si

NIP.198106122015032003

Penguji I

Andang Sunarto, Ph.D

NIP.197611242006041002

Penguji II

Yosy Arisandy, MM

NIP.198508012014032001

Mengetahui,

Dekan

Dr. Asnaini, MA

NIP.197304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Sebagai Penerima Beasiswa Bank Indonesia” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya orang lain, kecuali kutipan secara tertulis jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran perbyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2020
Muharam 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan



Adian Saputra
NIM 1611130019

MOTTO

Sesungguhnya Bersama Kesulitan Pasti Akan Ada Kemudahan

(Q.S Al Insyirah: 6)

Saya yakin Rencana Tuhan Lebih Baik Apa Yang Di Inginkan Pasti Akan Tercapai

Yakin Usaha Sampai

(Adian Saputra)

“Tidak Ada Batas Dari Perjuangan”

“There is no limit to the struggle”

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Sebagai Penerima Beasiswa Bank Indonesia”. Seiring do'a dan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini setulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta yang telah berdo'a atas keberhasilanku;

- ✚ Kedua Orang Tua : Ayah (Ropini) dan Ibu (Yusnani), yang selalu memberikan curan kasih sayangku, semangat, dorongan, bimbingan dan nasehat serta do'a tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilan. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada kedua orang tuaku.
- ✚ Adik tersayang Silvi Oktapiani dan Ayuuku yang selalu berdo'a dan menghiburku.
- ✚ Paman dan bibikku yang telah memberikan semangat, dukungan moral maupun materiil selama aku menempuh pendidikan.
- ✚ Dosen Pembimbingku Ibu Fatimah Yunus, MA. dan Ibu Yunida Een Friyanti, M.Si. yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan dengan penuh ketelitian
- ✚ Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu selama dibangku perkuliahan.
- ✚ Ketua Program Studi ibu Eka Sri Wahyuni, M.M. yang sabar dan baik hati dalam menghadapi mahasiswa-mahasiswa seperti saya.

- ✚ Keluarga keduaku “keluarga Mancuk & Maboor ” (Andre, Jack, Hafidz, Parianto, Ahmad, Oca, Rega, Refo, Rohim, Intan, Veron, Devi,), terimakasih telah menjadi sahabat yang baik selama dikampus hijau.
- ✚ Seluruh teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, terimakasih telah menjadi teman selama proses perkuliahan ini.
- ✚ Teman-teman Angkatan Ekonomi Syariah tahun 2016, terkhusus Ekis A 2016.
- ✚ Untuk seluruh keluarga dari organisasi KSEI SEM-C IAIN Bengkulu, Gempa IAIN Bengkulu, HMI IAIN Bnegkulu yang menjadi wadahku untuk mengembangkan diri.
- ✚ Keluarga besar Komunitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia (GenBI)
- ✚ Keluarga besar Bumi Ayu II dan teman seperjuangan Musholah An-Nur (Daman Fadriyansyah, Saiful Anwar, Habib Rio)
- ✚ Orang-orang yang selalu bertanya “Adian kapan kamu wisuda ?” teman-teman kalian salah satu orang-orang yang membuat saya ingin secepat kilat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah mendorong saya lewat kata-kata horor itu.
- ✚ Untuk keluarga besar FEBI IAIN Bengkulu dan Almamater hijau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang saya cintai, terimakasih telah menjadi bagian dari proses saya menuntut ilmu.

Trimalah ini sebagai bukti kasihku pada kalian yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat, pengorbanan, kesabaran, ketabahan serta do'anya dalam setiap jalanku.

Abstrak

Minat Berwirausaha “Minat Berwirausaha Mahasiswa GenBI IAIN Bengkulu”
Oleh Adian Saputra, NIM 1611130019

Tujuan dari penelitian dalam penulisan skripsi ini, yaitu : (1) untuk mengetahui minat berwirausaha bagi mahasiswa GenBI IAIN Bengkulu, (2) untuk mengetahui kendala berwirausaha mahasiswa GenBI IAIN Bengkulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisa data yang menggunakan analisis data Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa GenBI dari 30 informan 28 mahasiswa IAIN Bengkulu yang berminat untuk membuka sebuah usaha dan 2 orang informan yang tidak memiliki minat dalam berwirausaha. tetapi terkendala pada modal serta keyakinan terhadap diri sendiri untuk membuka suatu usaha. Sehingga mahasiswa belum percaya diri untuk mencoba membuka usaha tersebut. Bahwasanya membuka sebuah usaha itu bukanlah hal yang mudah, untuk membuka sebuah usaha itu harus memiliki modal, keberani serta tekak yang tinggi untuk menjadi wirausaha. Dengan adanya modal, keberanian serta tekak yang tinggi sehingga mahasiswa mampu mengatasi hambatan dalam berwirausaha serta mampu mewujudkan minatnya dalam mendirikan sebuah usaha yang bisa menghasilkan dan menjadi seorang wirausaha yang bisa mememanajemen perkembangan usaha itu sendiri serta bisa menjadi seorang wirausaha yang sukses.

Kata kunci : *Minat, Berwirausaha, GenBI*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai Penerima Beasiswa Bank Indonesia“. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasana bagi kita semua. Amiiin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar (S.E). Pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan rasa terimakasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M, M. Ag, M. H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dikampus hijau yang tercinta.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah sabar dalam mendidik selama proses pembelajaran.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memotivasi serta memberikan ilmu.

4. Eka Sri Wahyuni, S.E.,M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memberi motivasi serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dra. Fatimah Yunus, MA. Selaku Pembimbing I, yang telah banyak membantu, mengoreksi, serta mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Yunida Een Friyanti, M. Si. Selaku Pembimbing II, yang telah banyak membantu, mengarahkan, serta membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah sabar mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu pengetahuan dengan penuh ikhlas.
9. Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Kampus Hijau Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
11. Kepada sahabat-sahabat, adik-adik, ayuk-ayuk serta keluarga yang telah meberikan semangat motivasi dalam menyelesaikan skirpsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penelitian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepannya.

Bengkulu, Agustus 2020
Muharam 1442 H

Adian Saputra
NIM 1611130019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Metode Penelitian	18
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	18
2. Waktu/Lokasi Penelitian	18
3. Subjek/Informan Penelitian	19
4. Sumber dan Teknis Pengumpulan Data.....	19
5. Teknik Analisis Data	21
G. Sistematika Penulisan	23

BAB II KAJIAN TEORI

A. Minat Berwirausaha.....	25
1. Pengertian Minat.....	25
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat	26
a. Faktor Internal	26
b. Faktor Eksternal.....	27
B. Kewirausahaan.....	28
1. Pengertian Kewirausahaan	28
2. Faktor-faktor yang mendukung seorang menjadi wirausahawan...35	
3. Keuntungan dan Kerugian Wirausahawan	38
C. Karakteristik dan Perilaku Wirausahawan	39
D. Kendala dalam Berwirausahaan	44
E. Tujuan dan Manfaat Etika Wirausaha	45
F. Kewirausahaan dalam Islam	47
G. Materi GenBI.....	50
1. Pengertian GenBI	50
2. Tujuan Beasiswa Bank Indonesia.....	51

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu	53
B. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Bengkulu	54
1. Visi IAIN Bengkulu.....	54
2. Misi IAIN Bengkulu	55
3. Tujuan IAIN Bnegkulu	55
C. Sejarah Generasi Baru Indonesia (GenBI)	56
D. Genbi Bengkulu.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Sebagai Penerima Basiswa Bank Indonesia	62
B. Kendala Berwirausaha Bagi Mahasiswa IAIN Bengkulu Sebagai Penerima Basiswa Bank Indonesia	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persentase Minat	77
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Wawancara
- Lampiran 2 : Belangko Pengajuan Judul
- Lampiran 3 : Hasil Ujian Kelayakan
- Lampiran 4 : Plagiat Judul
- Lampiran 5 : Daftar Hadir Seminar
- Lampiran 6 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan
- Lampiran 8 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 10 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 11 : Nama Responden
- Lampiran 12 : Halaman Pengesahan
- Lampiran 13 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 14 : Rekomendasi Penelitian KESBANGPOL
- Lampiran 15 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 : Surat Pernyataan Plagiasi Skripsi
- Lampiran 17 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari seseorang atau sekelompok orang mengeluarkan sejumlah uang untuk membeli sejumlah barang, kemudian barang tersebut dipajang di suatu lokasi tertentu untuk dijual kembali kepada konsumennya. Atau seseorang membeli sejumlah barang, kemudian diolah atau diproses lalu disajikan dalam bentuk makanan disuatu lokasi untuk dinikmati konsumennya. Atau seseorang membeli berbagai bahan baku, diolah dan diproses menjadi barang tertentu kemudian diperjual belikan ke berbagai daerah yang membutuhkan.¹

Zimmerer mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).

Dari pendapat ini dapat kita simpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak.

¹ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 18

Wirausaha dapat dijalankan seseorang atau sekelompok orang. Dengan kata lain, seorang baik secara pribadi maupun bergabung dengan orang lain dapat menjalankan kegiatan usaha atau membuka usaha itu sendiri.² Dunia bisnis/kewirausahaan yang semakin hari semakin menjanjikan. Tidak heran jika sekarang kita lihat banyak orang yang membuka usaha dan berinovasi dengan usahanya sehingga memunculkan ide-ide inovasi yang unik dan kekinian. Namun sebagai seorang pengusaha tidak boleh melupakan prinsip-prinsip usaha yang telah dijelaskan dalam sumber hukum islam yaitu al-quran dan *as-sunah*. Bisnis merupakan kegiatan usaha individu yang terorganisir untuk memperoleh laba atau menjual barang dan jasa guna mendapat keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.³

Dalam hal memilih atau menyeleksi bidang usaha yang akan dijalankan oleh seorang wirausahawan. Wirausahawan bisa menggunakan analisis yang disebut dengan analisis SWOT. Analisis SWOT (*Strengths*), kekuatan (*Weaknesses*), kelemahan (*Opportunities*), peluang (*Threats*), ancaman adalah perangkat analisis yang paling populer, terutama untuk kepentingan perumusan strategi. Kemampuan analisis SWOT bertahan sebagai alat perencanaan yang masih terus digunakan sampai saat ini.⁴

Perekonomian Indonesia tidak terlepas dari sektor-sektor yang mencerminkan kebutuhan dan pendukung aktivitas kehidupan. Salah satu

²Kasmir, *Kewirausahaan.....*, h. 20-21

³ Muhammad dan Lukman Fauroni, *Visi al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis*, (Jakarta, Salemba Diniyah, 2002), h. 60

⁴ AB Susanto, *Manajemen Strategi Komprehensif*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), h.

sektor yang mendukung perekonomian Indonesia ialah sektor pertanian, karena Indonesia sendiri merupakan negara agraris. Indonesia mempunyai kekayaan alam yang melimpah. Indonesia mempunyai tanah yang subur, apa yang ditanam biasanya akan tumbuh di Indonesia. Bidang pertanian ini lah yang terus dikembangkan saat ini yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi serta menambah pendapatan (kesejahteraan) masyarakat.⁵

Dalam Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit terkait konsep tentang kewirausahaan (*entrepreneurship*) ini, namun di antara keduanya mempunyai kaitan yang cukup erat, memiliki ruh atau jiwa yang sangat dekat, meskipun bahasa teknis yang digunakan berbeda. Dalam Islam digunakan istilah bekerja keras, kemandirian (*biyadihi*). Setidaknya terdapat beberapa ayat al-Qur'an maupun hadist yang dapat menjadi rujukan pesan tentang semangat kerja keras dan kemandirian ini, misalnya: hadist riwayat Abu Dawud yang artinya:

"Amal yang paling baik adalah pekerjaan yang dilakukan dengan cucuran keringatnya sendiri. Kemudian hadist riwayat Bukhari dan Muslim dengan arti; " Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah"; "al yad al „ulya khairun min al yad al sufla" (HR.Bukhari dan Muslim), dengan bahasa yang sangat simbolik ini Nabi mendorong umatnya untuk kerja keras supaya memiliki kekayaan, sehingga dapat memberikan sesuatu pada orang lain, (QS. Al-Nisa:77);

⁵ Amar Machmud, *Perekonomian Indonesia pasca Reformasi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), h. 178

النَّاسَ كَخَشِيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبًا (vv)

“Manusia harus membayar zakat (Allah mewajibkan manusia untuk bekerja keras agar kaya dan dapat menjalankan kewajiban membayar zakat)”.

Dalam al-Qur’an surat Yaasin ayat 33-35, Allah berfirman:

وَأَيَّةٌ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْتُهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ ۝ ٣٣ وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ ۝ ٣٤ لِيَأْكُلُوا مِن ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ ۝ ٣٥

“Dan suatu tanda (keuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati.kami hidupkan bumi dan kei kearkan dari padanya biji-bijian,maka dari padanya mereka makan. Dan kami pancarkan padanya beberapa mata air, supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari pada yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur”⁶

Ekonomi Islam adalah *mazhab* ekonomi yang di dalamnya terjelma bagaimana cara Islam mengatur kehidupan perekonomian dengan apa yang dimiliki dengan tujuan ketelitian cara berfikir yang terdiri dari nilai moral Islam dan nilai-nilai ilmu ekonomi atau nilai-nilai sejarah yang berhubungan dengan masalah-masalah terkait perekonomian maupun berhubungan dengan nilai-nilai sejarah masyarakat manusia.⁷

⁶ Nur Asnawi, *Wirausaha Sebagai Solusi Pengangguran Terdidik di Indonesia*, Jurnal Ekonomi, Vol.9, 2010

⁷ Ismail Nawawi Uha, *Ekonomi Mikro Islam* (Dwiputra Pustaka Jaya, Jakarta, 2010), h.6

Di Indonesia minat menjadi seorang wirausaha tidak sebanyak di negara-negara maju seperti, Singapura, Jepang, Rusia dan negara maju lainnya. Jumlah entrepreneur di Indonesia saat ini masih sedikit dan tentu saja jauh dari kebutuhan. Pada tahun 2005, dari 220 juta penduduk Indonesia, kurang dari dua juta yang memiliki NPWP (nomor pokok wajib pajak) pribadi, dan yang memasukkan SPT jumlahnya lebih rendah lagi. Dalam jumlah kurang dari dua juta orang yang memiliki NPWP tersebut, diperkirakan hanya 400.000 orang yang benar-benar berprofesi sebagai entrepreneur.⁸ Oleh karena itu, sampai saat ini Indonesia masih menjadi negara berkembang di Asia Tenggara, bahkan kalah dengan negara serumpun yaitu Malaysia dan Singapura. Pola pikir bangsa Indonesia orang yang menjadi PNS masa depannya lebih pasti dibandingkan dengan wirausahawan. Inilah yang seharusnya diperbaiki oleh bangsa Indonesia terutama dukungan dari pemerintah yang mendukung program-program dengan tujuan wirausaha yang lebih berkembang dan mengembangkan pelatihan wirausaha serta menciptakan peluang untuk menjadikan bangsanya sebagai seorang wirausaha.

Berwirausaha tidak selalu memberikan hasil yang sesuai dengan harapan dan keinginan pengusaha. Tidak sedikit pengusaha yang mengalami kerugian dan akhirnya bangkrut. Seperti yang dikatakan Lambert Jeffries “ *kegagalan merupakan langkah awal menuju sukses, tapi sukses itu sendiri sesungguhnya baru merupakan jalan tak berketentuan*

⁸Moko P Astamoen, *Entrepreneurship Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.9

menuju puncak sukses".⁹ Namun, banyak juga wirausahawan yang berhasil untuk beberapa generasi. Bahkan, banyak pengusaha yang semula hidup sederhana menjadi sukses dengan ketekunannya. Keberhasilan atas usaha yang dijalankan memang merupakan harapan pengusaha.

Generasi Baru Indonesia atau sering disebut dengan (Genbi) Bengkulu adalah suatu komunitas bagi penerima beasiswa yang diberikan oleh Bank Indonesia, Genbi Bengkulu di dirikan pada tanggal 02 Juni 2014, Generasi Baru Indonesia ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan sosial serta menumbuhkan semangat dan jiwa pengabdian terhadap masyarakat sehingga para mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dapat menjadi pemimpin yang menjulang keatas dan mampu mengakar kebawah terbangunnya mental pembelajar yang bertitik pada proses perbaikan diri yang berkelanjutan.¹⁰

Adapun visi Generasi Baru Indonesia (Genbi) adalah menyiapkan SDM yang cerdas dan berkualitas yang siap membangun masa depan. Dan adapun misi Generasi Baru Indonesia (Genbi) mengoptimalkan dan memberdayakan setiap potensi yang ada pada anggota, menjadikan Genbi sebagai wahana penyebaran nilai-nilai kebank sentralan, menjadikan anggota yang unggul, entrepreneur dan berjiwa kepemimpinan, bersinergi

⁹ Irawan Widiatmoko, *Super Great Memory*, (Jakarta: pt gramedia Pustaka Utama, 2008), h.38

¹⁰ Dikutip dari <https://steemit.com/indonesia/@emirzafirdaus/generasi-baru-indonesia-genbi-or-the-new-generation-of-indonesia-genbi-2017917t21237916z>, pada hari Selasa, 25 Agustus 2020, Pukul 23.09 WIB

dengan komunitas yang ada di Provinsi Bengkulu serta menjalin komunikasi dengan Genbi Nusantara sebagai wujud eksistensi diri.¹¹

Sejak tahun 2014 Bank Indonesia wilayah Bengkulu telah menyalurkan beasiswa kepada kurang lebih 320 orang mahasiswa berprestasi baik dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dan Universitas Bengkulu. Upaya ini sebagai peran Bank Indonesia untuk turut mencerdaskan kehidupan bangsa, yang merupakan amanat konstitusi. Saat ini Bank Indonesia menyerahkan beasiswa kepada 150 mahasiswa berprestasi terpilih dari Universitas Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dan Institut Agama Islam Negeri Curup. Program ini berupa bantuan biaya kuliah tanpa ikatan dinas kepada mahasiswa jenjang sarjana (S1) yang memiliki prestasi akademik dan aktivitas sosial kemasyarakatan.

Pada tahun ini, pihak Bank Indonesia memberikan beasiswa sebesar Rp. 1.000.000 juta per bulan per mahasiswa, lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp750.000 per bulan per mahasiswa kepada 80 orang mahasiswa. Untuk mewadahi potensi penerima beasiswa Bank Indonesia yang beragam, baik dari sisi disiplin ilmu dan keterampilan (keahlian) yang dimiliki, Bank Indonesia membentuk komunitas Generasi Baru Indonesia (GENBI) untuk menghimpun para penerima beasiswa. Komunitas ini akan menjadi wadah

¹¹ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI) Bab I, Pasal 2

mereka berinteraksi, serta melatih tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai aktivitas sosial kemasyarakatan.

Para mahasiswa dibekali dengan berbagai pengetahuan seperti ke Bank Sentral dan soft skill antara lain kewirausahaan, leadership, dan kemampuan berorganisasi, serta kami diikutsertakan dalam kegiatan-kegiatan Bank Indonesia untuk memberikan pengalaman profesional serta meningkatkan kemampuan akademik para mahasiswa.

Saat ini, Indonesia masih kekurangan wirausaha, mahasiswa kini sudah waktunya untuk menjadi pengusaha, sehingga tidak hanya berperan untuk dirinya sendiri namun juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan, Sebaiknya kaum milenial saat ini lebih tekun dan fokus terhadap tujuan. Masih banyak waktu untuk menjadi lebih baik, dan menentukan pilihannya. Jangan setengah-setengah, bangun sesuatu yang menjadi passion lebih baik untuk masa depannya.

Mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia telah diberikan ilmu pengetahuan mengenai wirausaha dan diberikan bimbingan layaknya seorang wirausaha yang siap menjadi seorang pengusaha yang sukses. Namun, setelah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia di berikan ilmu pengetahuan mengenai wirausaha mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia khususnya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjumlah 50 orang mahasiswa. Dari 50 orang mahasiswa tersebut belum terlihat satu pun mahasiswa yang menjadi seorang wirausaha (entrepreneur) atau memiliki Minat dalam membuka suatu

usaha. Salah satu contohnya mahasiswa yang bernama Dika Novri Yuana ia telah mengikuti pelatihan yang ada di GenBI tetapi belum memiliki minat untuk membuka sebuah usaha.

Berdasarkan observasi awal, dilakukan wawancara kepada Wakil Ketua Generasi Baru Indonesia (Genbi) dari mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Saudari Pega Mustika dia menyatakan bahwa yang menjadi faktor belum memiliki usaha sendiri itu dari kepribadiannya masing-masing. Menurut saudari Pega Mustika mahasiswa yang belum atau tidak memiliki usaha itu berpikir untuk membuka usaha itu bukan hal yang mudah dan harus memiliki jiwa dalam berwirausaha. Apalagi penerima beasiswa ini dia berpikir sudah mendapat beasiswa dan sudah diberi biaya oleh pihak Bank Indonesia dia merasa belum ada kemauan untuk membuka usaha, dan juga saudari Pega Mustika mengatakan penerima beasiswa ini sudah diberi beasiswa berpikir untuk membiayai uang kuliah tidak hanya dengan membuka suatu usaha cukup dengan adanya beasiswa ini bisa membantu membiayai uang kuliahnya. Itulah yang menyebabkan penerima beasiswa Bank Indonesia belum memiliki Minat dalam membuka suatu usaha.

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia sebagai anggota Generasi Baru Indonesia (Genbi) Prodi Ekonomi Syariah. Saudari Sari Suwandi mengatakan bahwasannya penerima Beasiswa Bank Indonesia belum memiliki usaha disebabkan oleh kesibukan mahasiswa itu sendiri, dimana dengan

banyaknya kegiatan-kegiatan yang ada di Genbi atau di organisasi lainnya belum lagi ditambah dengan banyaknya tugas-tugas dari kampus itulah yang menyebabkan penerima Beasiswa Bank Indonesia ini belum memiliki minat dalam membuka suatu usaha.

Wawancara selanjutnya dilakukan kepada penerima Beasiswa Bank Indonesia sebagai Ketua Devisi Kewirausahaan, Mahasiswa IAIN Bengkulu Prodi Hukum. Saudara Apriliansyah mengatakan hal yang menjadi faktor mengapa penerima Beasiswa belum memiliki usaha dengan banyaknya kegiatan-kegiatan dari kampus, dia berpikir bahwasanya membuka usaha itu bukan la hal yang mudah dan harus memiliki jiwa dalam berwirausaha. Devisi kewirausahaan ini sendiri merasa kualahan untuk membuka usaha dan devisi kewirausahaan ini sendiri tidak memiliki waktu yang luang untuk membuat usaha, dari banyaknya kegiatan-kegiatan Genbi dan organisasi lainnya inilah yang menyebabkan mengapa penerima Beasiswa Bank Indonesia belum memiliki usaha walaupun sudah dibekali dengan pelatihan dan ilmu terkait kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk lebih melakukan penelitian lebih lanjut dengan menuangkan dalam skripsi yang berjudul “MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA GENBI IAIN BENGKULU”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembahasan yang akan penulis hadirkan, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa GenBI IAIN Bengkulu?
2. Apa yang menjadi kendala berwirausaha bagi mahasiswa GenBI IAIN Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penulis dalam proposal ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa GenBI IAIN Bengkulu.
2. Untuk mengetahui kendala berwirausaha mahasiswa GenBI IAIN Bengkulu.

D. Kegunaan penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pemahaman berwirausaha dan sebagai bahan pertimbangan pada kajian penelitian yang akan datang.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia agar lebih mengetahui cara berwirausaha dan cara

mengembangkan usaha itu sendiri dengan baik dan benar, sehingga mahasiswa mampu Berwirausaha.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang digunakan. Dalam penelitian terdahulu ini, penulis tidak menemukan kesamaan judul seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

1. Nurul Khotimah, *Pengaruh pelatihan keterampilan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat muslim desa panca mukti kecamatan pondok kelapa Kab. Bengkulu Tengah*, 2016. Berdasarkan hasil penelitian dan uji yang dilakukan terkait pengaruh pelatihan keterampilan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat muslim desa panca mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: pelatihan keterampilan masyarakat muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah berpengaruh signifikan terhadap minat

berwirausaha.¹² Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian adalah dengan metode kualitatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada minat berwirausaha.

2. Tenti Anisa, *Pengaruh Prestasi Pendidikan Dan Kepribadian Terhadapminat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu*, 2018. Berdasarkan penelitian lapangan dan statistik yang dilakukan mengenai Pengaruh Prestasi Pendidik dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Maka dapat disimpulkan bahwa: prestasi pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Dengan ini signifikan (sig) $0,000 < 0,05$.¹³ Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada metode penelitian, penelitian terdahulu menggunakan metode penelian kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah dengan metode penelitain kualitatif, persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada minat berwirausaha pada mahasiswa.

¹² Nurul Khotimah, *Pengaruh Pelatihan Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha pada Masyarakat Muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. BengkuluTengah*, (skripsi: IAIN Bengkulu, 2016), h. 61

¹³ Tenti Anisa, *Pengaruh Prestasi Pendidikan Dan Kepribadian Terhadapminat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*, (skripsi: IAIN Bengkulu,2018), h.63

3. Ayu Landira, *Pengaruh motivasi dan pendidikan terhadap minat berwirausaha*, 2018. Berdasarkan penelitian lapangan dan pengujian statistik yang dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh motivasi dan pendidikan terhadap minat berwirausaha, maka dapat disimpulkan bahwa tempat pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji persial (uji t) melalui bantuan computer program spss versi windows 16,0 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil (0,05) yaitu sebesar $0,003 < 0,005$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_A diterima.¹⁴ Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan program computer spss pada mahasiswa.
4. Jurnal oleh Sri Puji Haryati Tahun 201 “*Peningkatan Kreativitas Berwirausaha Siswa Kelas XII Jasa Boga 1 Dalam Pengolahan Limbah Bandeng Sebagai Peluang Usaha Melalui Unit Produksi Di SMK Negeri 3 Pati*”. Kewirausahaan adalah kemampuan berusaha, mengelola perusahaan yang dapat menciptakan lapangan kerja melalui kegiatan kreatif, inovatif, dan terorganisir. Dalam menciptakan produk baru dan pasar baru disertai keberanian mengambil resiko atas hasil ciptaannya dan melaksanakannya secara terbaik (ulet, gigih, tekun, progresif, dan pantang menyerah) sehingga nilai tambah yang diharapkan dapat dicapai.

¹⁴ Ayu Landyra, *pengaruh motivasi dan pendidikan terhadap minat berwirausaha*, (skripsi: IAIN Bengkulu, 2018), h. 73

Pemberdayaan Unit Produksi Sekolah dapat meningkatkan kreativitas berwirausaha dalam menciptakan peluang usaha dengan mengolah limbah bandeng menjadi produk inovatif yang bernilai ekonomis tinggi. Dari kondisi awal kreativitas berwirausaha rendah ke kondisi akhir kreativitas berwirausaha meningkat. Peningkatan kreativitas berwirausaha sebesar 13%, dibuktikan dengan rata-rata nilai Siklus I sebesar 81% (kategori “kreatif”) meningkat menjadi 94% (kategori “sangat kreatif”) pada Siklus II. Pihak lembaga sekolah yang dalam hal ini Kepala Sekolah disarankan memiliki jiwa entrepreneur dalam mencari kesempatan berwirausaha guna mewujudkan kemandirian sekolah. Perlunya upaya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan-pelatihan berwirausaha dengan membuka unit produksi sekolah berbentuk pelayanan jasa/barang, membuat kelas wirausaha dan lain-lain. Untuk meningkatkan kreativitas berwirausaha, guru harus mampu memberdayakan Unit Produksi Sekolah secara optimal sehingga siswa mendapatkan pengalaman nyata dalam berwirausaha. Perlunya guru untuk memperdalam pemahaman tentang prinsip kegiatan Unit Produksi Sekolah sebagai sarana belajar dan bekerja (*learning by doing*), sehingga seluruh siswa hendaknya mendapat kesempatan dan lebih dominan dalam kegiatan praktik di Unit Produksi Sekolah.¹⁵

¹⁵ Sri Puji Haryati, *Peningkatan Kreativitas Berwirausaha Siswa Kelas XII Jasa Boga 1 Dalam Pengolahan Limbah Bandeng Sebagai Peluang Usaha Melalui Unit Produksi Di SMK Negeri 3 Pati*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.24, No.2, 2014

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis adalah menggunakan metode kualitatif dan sama-sama meneliti tentang kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha, perbedaannya di objek penelitiannya.

5. Jurnal Internasional Daniel Yar Hamidi, Karl Wennberg, Henrik Berglund dengan judul "*Creativity In Entrepreneurship Education*". Dalam hal ini peneliti telah mempelajari peran pengalaman karir dan kreativitas pribadi mengembangkan niat wirausaha dalam sampel 40 siswa yang terdaftar di sebuah lulusan program pendidikan kewirausahaan dan kelompok kontrol yang terdiri dari 38 siswa terdaftar di program pascasarjana lainnya. Menggunakan analisis regresi linier dan ordinal, peneliti menemukan itu skor tinggi pada tes kreativitas dan pengalaman wirausaha sebelumnya positif terkait dengan niat kewirausahaan, yang menunjukkan bahwa kreativitas harus dipertimbangkan dalam model teoretis dari niat wirausaha. Sebelumnya, peneliti menemukan siswa yang terlibat dalam program kewirausahaan akademik memiliki niat yang lebih tinggi melalubisnis mereka sendiri dimasa depan. Peneliti menggunakan temuan ini untuk membahas peran pendidikan kewirausahaan untuk mengembangkan niat wirausaha juga mewujutkan kewirausahaan. Untuk memanfaatkan gaya kreativitas

berbagai siswa, pendidikan kewirausahaan harus fokus pada kecakapan dalam kerja tim, divergen berpikir, dan komunikasi interpersonal.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang kreativitas berwirausaha sedangkan perbedaan dalam penelitian ini di bagian objeknya penelitian.

¹⁶ Daniel Yar Hamidi, Karl Wennberg, Henrik Berglund, *Creativity In Entrepreneurship Education*, Jurnal Of Small Business and Enterprise Development, Vol. 15 No. 2, 2008

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian evaluative dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian evaluatif ini digunakan sebagai bentuk untuk merancang, menyempurnakan dan menguji Minat berwirausaha oleh mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia IAIN Bengkulu. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini digunakan karena penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya. Dalam pendekatan ini hasil penelitian berupa gambaran yang mengungkapkan dan menjelaskan berwirausaha mahasiswa dalam penerima beasiswa Bank Indonesia.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhitung bulan Maret 2020 sampai Agustus 2020 dan yang menjadi subjek penelitian yaitu mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia IAIN Bengkulu.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IAIN Bengkulu. Pemilihan obyek tersebut dikarenakan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia telah bergabung di Generasi Baru Indonesia (GenBI) dan mempunyai devisi kewirausahaan.

3. Subjek/Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informasi/subjek dalam penelitian ini yaitu: mahasiswa sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia IAIN Bengkulu berjumlah 30 orang yang mendapat beasiswa Bank Indonesia sampai bulan juni 2021

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Sumber Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer, baik itu dokumen berupa buku-buku pencatatan kegiatan, laporan kegiatan dan dokumen lain yang mendukung peneliti ini. Data sekunder ini meliputi foto-foto kegiatan GenBI (Generasi Baru Indonesia).

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, proses pengumpulan data yang penelitian gunakan adalah, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk

memahami pengetahuan dari sebuah fenomena/perilaku berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Observasi diartikan sebagai suatu pengamatan terhadap objek penelitian.¹⁷ Maka dalam penelitian ini peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan adalah peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁸

b. Wawancara

Esterberg (2001) mendefinisikan interview sebagai berikut wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁹ Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul

¹⁷ Hendri Tanjung, Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), h. 93

¹⁸ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 227

¹⁹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*...., h.231

data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data menyatukannya.²⁰

c. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²¹ Dalam penelitian ini digunakan dokumen dalam bentuk gambar misalnya foto-foto.

5. Teknik Analisis Data

Miles dan huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : *data reduction*, *data display*, dan *data Conclusion Drawing/veification*.²²

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-

²⁰ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*...., h.233

²¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*...., h.240

²² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*...., h.246

hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²³

b. *Data Display* (penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁴

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang

²³ Sugiyono, *metode penelitian kuantutati, kualitaif dan R&D....*, h.247

²⁴ Sugiyono, *metode penelitian kuantutati, kualitaif dan R&D....*, h.249

²⁵ Sugiyono, *metode penelitian kuantutati, kualitaif dan R&D....*, h.252

sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis mencoba untuk menguraikannya dalam lima bab bahasan, yaitu :

BAB I berisi tentang Pendahuluan. Dalam hal ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang di dalamnya terdapat alasan kenapa penelitian ini perlu dilakukan, yakni untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai penerima Beasiswa Bank Indonesia. Selanjutnya peneliti merumuskan masalah penelitian ke dalam tiga rumusan penelitian, yakni: 1) Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai penerima Beasiswa Bank Indonesia, 2) Apa yang menjadi kendala berwirausaha bagi mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia. Kemudian dilanjutkan tujuan dan kegunaan penelitian untuk menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian. Selanjutnya penelitian terdahulu yang menjelaskan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, hal itu dilakukan agar penelitian yang sedang diteliti tidak memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Lalu metode penelitian, bermaksud untuk menjelaskan bagaimana cara yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini, pendekatan apa yang akan digunakan dan

²⁶ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D....*, h.253

bagaimana langkah-langkah penelitian tersebut akan dilakukan. Terakhir, sistematika penulisan untuk memberikan gambaran secara umum, sistematis, logis, dan korelatif mengenai kerangka bahasan penelitian.

Bab II berisi tentang minat berwirausaha mahasiswa IAIN Bengkulu. Di dalam hal ini penulis merasa penting untuk membahasnya, karena ini termasuk pembahasan yang lebih terfokus pada penelitian ini. Pada bab ini akan diuraikan mengenai pengertian Minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, pengertian kewirausahaan karakteristik dan perilaku wirausahawan, kendala dalam berwirausaha, tujuan dan manfaat etika dalam wirausaha, kewirausahaan dalam islam, pengertian genbi dan tujuan beasiswa Bank Indonesia .

Bab III berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum Institut Agama Islam Negeri Bengkulu mulai dari sejarah IAIN Bengkulu, Visi dan Misi IAIN Bengkulu, Tujuan IAIN Bengkulu, sejarah generasi baru Indonesia (GenBI), sampai dengan GenBI Bengkulu.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan minat dan kendala mahasiswa dalam yang dalam hal ini merupakan objek penelitian yang diteliti oleh penulis.

BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran-saran penulis untuk penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian minat

Secara bahasa (etimologi) minat bermakna perhatian kesukaan kepada suatu keinginan.²⁷ Minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Sementara secara istilah minat adalah sebuah kecendrungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat adalah kecendrungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan tersebut.²⁸

Minat diartikan sebagai kecendrungan subjek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Menurut sandjaja minat merupakan suatu kecendrungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari manapun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Menurut Crow & Crow, mengatakan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berusaha

²⁷ Ayu Landyra, *Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha*, (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2018), h.10

²⁸ Ayu Landyra, *Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha*, (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2018), h.11

dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirasakan oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat diartikan pula sebagai kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang dalam segala bidang, baik studi, kerja dan kegiatan-kegiatan lain.²⁹ Minat pada suatu bidang tertentu akan memunculkan perhatian terhadap bidang tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa minat adalah suatu keinginan dan mendorong dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdedikasi atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi.³⁰

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.³¹

a. Faktor Internal

Faktor internal ini merupakan faktor yang terletak pada diri individu, faktor internal yang menggerakkan dan mempengaruhi minat suatu individu disebabkan oleh empat faktor, yaitu:

²⁹ Ayu Landyra, *Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha...* h. 13

³⁰ Tri Cahyani Pengesti Leres, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang*, (Skripsi: UIN Walisongo, 2018), h. 20

³¹ Widia Aprinelti, *Minta Wirausaha Pensiunan di Kota Bengkulu* (Skripsi, IAIN Bengkulu 2017), hal. 18

1. Sumber daya konsumen, dimana setiap orang membawahi tiga sumber daya dalam setiap situasi pengambilan keputusan yakni waktu dan perhatian.
2. Pengetahuan merupakan informasi yang disimpan dalam ingatan, dimana pengetahuan nasabah dalam berwirausaha, dalam membaca peluang dan memiliki modal yang memungkinkan dalam berwirausaha.
3. Motivasi dan dorongan, seorang pensiun yang telah kehilangan pekerjaan dikarenakan faktor usia ini membutuhkan sosok motivator untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, oleh karena itu sosok keluarga sangat dibutuhkan untuk pensiunan agar bisa melanjutkan kehidupan yang lebih baik dan bisa bermanfaat untuk orang-orang disekelilingnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini merupakan faktor yang terletak diluar individu, adapun faktor eksternal ini terdiri dari.³²

1. Faktor keluarga

Keluarga memang berperan penting, dalam keluargalah seseorang dapat membina cara berpikir, sikap dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya.

³² Widia Aprinelti, *Minta Wirausaha Pensiunan di Kota Bengkulu....*, h. 20

2. Faktor lingkungan

Lingkungan tempat tinggal atau lingkungan pergaulan yang mampu untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha, seperti dalam hal mengelola sawit tetangga adalah seseorang yang dekat setelah keluarga mereka bisa bekerja sama dalam hal mengelola sawit tersebut dan hasil yang didapatkan dibagi sesuai kesepakatan yang telah dibuat.

3. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi juga berpengaruh terhadap minat seseorang dalam melakukan sesuatu.

B. Kewirausahaan

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) bukan merupakan ilmu ajaib yang mendatangkan uang dalam waktu sekejap, melainkan sebuah ilmu, seni, dan keterampilan untuk mengelola semua keterbatasan sumber daya, informasi, dan dana yang ada guna mempertahankan hidup, mencari nafkah, atau meraih posisi puncak dalam karir. Perkembangan prosentase jumlah wirausahawan di Indonesia tidak begitu pesat. Namun pada paska krisis yang dialami pada tahun 1998, banyak perusahaan besar yang berjatuh dan meninggalkan banyak masalah, sebaliknya kaum wirausaha justru mampu bertahan, bahkan

dapat Berjaya.³³ Pada hal jumlah wirausahawan yang mandiri dan sukses akan menjadi lokomotif ekonomi Indonesia yang mampu mengatasi tingkat pengangguran pasif maupun aktif dan pada akhirnya mampu mengatasi tingkat kemiskinan yang absolut atau permanen.³⁴

Dalam kamus bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau mencari keuntungan, berusaha bekerja giat untuk mencapai sesuatu.³⁵ Dalam Undang-undang tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.³⁶ Usaha sesungguhnya adalah samudra luas yang digeluti seorang wirausaha. Ia tidak mengenal jalan pintas, apalagi cara-cara cepat menjadi kaya. Kaya adalah akibat dari perilaku berusaha yang jujur, hasil dari bekerja keras dan kepercayaan. Semua ini didapatkan dari upaya menurut waktu dan kesungguhan. Tujuan hidup seorang wirausaha adalah hidup yang mandiri dan bahagia.³⁷ Usaha dikatakan pula dengan sebutan bisnis, bisnis ialah suatu kegiatan usaha individu yang

³³ Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, (Jakarta, mitra wacana media, 2015), h. 4

³⁴ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 5

³⁵ Ety Rachaety dan Raih Tresnawati, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), cet. ke-1, h. 159

³⁶ Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 27

³⁷ Rhenal Kasali, Boyke R. Purnomo dkk, *Modul Kewirausahaan*, (Jakarta: 2010), h. 11

terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan.³⁸

Zimmerer dan Scarborough (2002) mendefinisikan wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidak pastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan bisnis dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikan. ³⁹ Bisnis sendiri adalah kegiatan yang terorganisir dimulai dengan input berupa mengelola barang lalu diproses setelah itu menghasilkan output berupa barang setengah jadi atau barang jadi, distribusikan kepada masyarakat dan dari distritribusi ini akan diperoleh *profit* atau keuntungan. Al-Quran menjelaskan tentang konsep bisnis dengan beberapa kata yang diantaranya adalah kata: *at-tijarah* (berdagang/berniaga), *al-bai'u* (menjual), dan *tadayantum (muamalah)*.⁴⁰ Agama islam memberikan kebebasan kepada seluruh umatnya untuk memilih pekerjaan mereka senangi dan kuasai dengan baik asalkan pekerjaan itu halal dan tidak di larang oleh Allah SWT.⁴¹

Konsep di atas menunjukkan bahwa keberanian menanggung resiko dan tujuan mencari keuntungan merupakan sebagian ciri dari entrepreneur. Selain itu, ada ciri tambahan yang menonjol, yaitu

³⁸ Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 111

³⁹ Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 27

⁴⁰ Akhmad Nur Zaroni, *Bisnis Dalam Perspektif Islam* (Telaah Aspek Keagamaan dalam Kehidupan Ekonomi), *Mazahib* Vol. IV, No. 2, Desember 2007, h. 177-179

⁴¹ Ruqaiyah waris wasqood, *Harta Dalam Islam*, (Jakarta: perpustakaan nasional, 2003), edisi 1, h. 66

adanya inovasi. Dengan masuknya inovasi inilah, enterepreneur terbagi ke dalam berbagai jenis yang membedakan dirinya dengan jenis wirausahawan yang lain. Karena itu, Landau memetakan enterepreneur berdasarkan tinggi rendahnya inovasi kedalam empat jenis enterepreneur sebagai berikut (dikutip dari Wickham dalam Manurung 2005)⁴²

1. Gamler
2. Dreamer
3. Consolidator
4. Enterepreneur

Seorang entrepreneur harus bisa melihat suatu *opportunity* atau peluang dari kacamata (perspektif) yang berbeda dari orang lain, atau yang tidak terpikirkan oleh orang lain yang kemudian bisa diwujudkan menjadi *value*.

Entrepreneur yang berhasil adalah *entrepreneur* yang mampu bertahan dengan segala keterbatasannya, memanfaatkan, dan meningkatkannya untuk memasarkan (tidak hanya menjual) peluang tersebut dengan baik serta terus menciptakan reputasi yang membuat perusahaan itu bisa berkembang.

Dapat kita simpulkan bahwa *Entrepreneur* adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu yang ada dalam diri anda untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal (baik) sehingga bisa

⁴² Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovati....*, h. 28

meningkatkan taraf hidup anda dimasa mendatang. Banyak sekali perbedaan yang orang lakukan dalam mengartikan kewirausahaan (entrepreneur). Beberapa diantaranya mengatakan bahwa *entrepreneur* itu adalah.⁴³

1. Ilmu Pengetahuan
2. Kepribadian dan Sikap
3. Filosofi
4. Skill dan Keterampilan
5. Seni
6. Profesi
7. Naluri
8. Mimpi Seseorang
9. Pilihan Hidup Seseorang

Beberapa konsep kewirausahaan seolah identik dengan kemampuan para wirausahawan dalam dunia usaha (*business*). Padahal dalam kenyataannya, kewirausahaan tidak selalu identik dengan watak/ciri wirausahawan semata, karena sifat-sifat wirausahawan mencakup semua aspek pekerjaan, baik karyawan swasta maupun pemerintahan (Soeparman Soemahamidjaja, 1980). Wirausahawan adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumberdaya untuk

⁴³ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa untuk mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis....*, h. 30-32

menemukan peluang (*opportunity*) dan perbaikan (*preparation*) hidup (Prawirokusumo, 1997).⁴⁴

Dengan demikian, ada enam hakikat pentingnya kewirausahaan, yaitu:⁴⁵

1. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis (Ahmad Sanusi, 1994)
2. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha dan mengembangkan usaha (Soeharto Prawiro, 1997)
3. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (kretif) dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih.
4. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Drucker, 1959)
5. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitan dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menumakan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha (Zimmerer, 1996)
6. Kewirausahaan adalah suatu menciptakan nilai tambah dengan jalan mengombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan.

⁴⁴ Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovati....*, h.30

⁴⁵ Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovati....*, h. 31

Menurut Peggy ALambing & Charles R. Kuehl dalam buku *Entrepreneurship* (1999), kewirausahaan adalah suatu usaha kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak. Katanya,⁴⁶ setiap wirausahawan (*entrepreneur*) yang sukses memiliki empat unsur pokok, yaitu:

1. Kemampuan (hubungannya dengan IQ dan Skill)
 - a. Dalam membaca peluang
 - b. Dalam berinovasi
 - c. Dalam mengelola
 - d. Dalam menjual
2. Keberanian (hubungannya dengan EQ dan Mental)
 - a. Dalam mengatasi ketakutannya
 - b. Dalam mengendalikan risiko
 - c. Untuk keluar dari zona kenyamanan
3. Ketaguhan hati (hubungannya dengan motivasi diri)
 - a. Persistence (ulet), pantang menyerah
 - b. Determinasi (teguh akan keyakinannya)
 - c. Kekuatan akan pikiran (*power of mind*) bahwa anda juga bisa
4. Kreativitas yang menelurkan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan institusi (hubungannya dengan experiences).

⁴⁶ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis....*, h. 30

2. Faktor-faktor yang mendukung seorang menjadi wirausahawan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan seorang untuk memilih jalur entrepreneurship sebagai jalan hidupnya. Faktor-faktor itu adalah:⁴⁷

a. Faktor individual/personal

Yang dimaksudkan dengan faktor individual/personal disini ialah pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga. Contohnya ialah:

1. Pengaruh masa kanak-kanaknya: misalnya, saat masih anak-anak, ia sering diajak oleh orang tua, paman, saudara, dan tetangga ketempat yang berhubungan dengan bisnis. Pengalaman ini akan terus melekat dalam benaknya sehingga ia bercita-cita suatu saat ingin menjadi pengusaha.
2. Perkembangan saat dewasa: pergaulan, suasana kampus, dan teman-temannya yang sering berkecimpung dalam bisnis akan memacu dirinya untuk mengambil jalan hidup menjadi seorang entrepreneur.
3. perspektif atau cita-citanya: keinginan untuk menjadi pengusaha bisa muncul saat melihat saudara, teman, atau tetangga yang sukses menjadi entrepreneur.

⁴⁷ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan....*, h. 61-63

b. Suasana kerja

lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak akan menstimulasi orang atau pikirannya untuk berkeinginan menjadi pengusaha. Namun, bila lingkungan kerja tidak nyaman, hal itu akan mempercepat seseorang memilih jalan kariernya untuk menjadi seorang pengusaha.

c. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap inginan untuk memilih pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata justru mereka yang tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi yang mempunyai hasrat yang kuat untuk memilih karier menjadi seorang pengusaha (karena itu jalan satu-satunya untuk kaya dan sukses).

d. Personality (kepribadian)

Ada banyak tipe kepribadian, seperti *controller*, *advocator*, *analytic*, dan *facilitator*. Dari tipe-tipe itu, yang cenderung mempunyai hasrat yang tinggi untuk memilih karier menjadi seorang pengusaha adalah *controller* (dominan) dan *advocater* (pembicara), tetapi itu bukan sesuatu yang mutlak, karena semua bisa asalkan ada kemauan dan cara memulainya tentu berbeda.

e. Prestasi pendidikan

Rata-rata orang yang mempunyai prestasi akademisi yang tidak tinggi justru mempunyai keinginan yang lebih kuat untuk menjadi

seorang pengusaha. Hal itu didorong oleh sesuatu keadaan yang memaksa ia berpikir bahwa menjadi pengusaha adalah salah satu pilihan terakhir untuk sukses, sedangkan untuk berkarier di dunia pekerjaan dirasakan sangat berat, mengingat persaingan yang sangat ketat dan masih banyak lulusan yang berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan.

f. Dorongan keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai *entrepreneur*, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, *coach*, dan mentornya.

g. Lingkungan dan pergaulan

Orang berkata bahwa untuk sukses, seseorang harus bergaul dengan orang yang sukses agar tertukar, memang hal ini benar adanya, karena bila anda bergaul dengan orang yang malas, maka anda lama-kelamaan juga mendai malas, dan bila anda bergaul dengan orang yang pandai, anda akan bertambah pandai. Oleh karena itu, bergaullah dengan orang pengusaha, maka dalam beberapa waktu dekat anda akan berkeinginan menjadi pengusaha.

h. Ingin lebih dihargai atau *self-esteem*

Posisi tertentu yang dicapai seseorang akan mempengaruhi arah kariernya. Sesuai dengan teori Maslow, setelah kebutuhan sandang, pangan, dan papan terpenuhi, maka kebutuhan yang ingin

seseorang raih berikutnya adalah *self-esteem*, yaitu ingin lebih dihargai lagi. Dan, itu terkadang tidak anda dapatkan di dunia pekerjaan atau lingkungan atau lingkungan, baik keluarga, teman, adapun yang lainnya. *self-esteem* akan memacu seseorang untuk mengambil karier menjadi pengusaha.

i. Keterpaksaan dan keadaan

Kondisi yang diciptakan atau yang terjadi, misal PHK, pension (retired) dan menganggur atau belum kerja, akan dapat membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi entrepreneur, karena memang sudah tidak ada pilihan lagi untuknya.

Menjadi pengusaha atau pekerja itu tidak ada bedanya. Yang pasti, menjadi *entrepreneur* memiliki tingkat kesukaran yang juga tinggi, namun pendapatan melebihi pendapatan pekerja dan risiko di antara mereka tidak mereka tidak ada bedanya. Yang ada ialah banyak orang ingin sukses tanpa kerja keras!⁴⁸

3. Keuntungan dan kerugian wirausahawan

Apaun yang menjadi pilihan profesi seorang untuk memenuhi kebutuhan akan dihadapi dengan dua sisi yang paling bertentangan berupa keuntungan dan kerugian masing-masing. Anda yang menjadi karyawan akan mendapatkan keuntungan dan kerugian,⁴⁹ Dari

⁴⁸ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan....*, h. 63

⁴⁹ Suparyanto. *Kewirausahaan Konsep dan Realita Pada Usaha Kecil*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), h. 11

penjelasan diatas maka keuntungan dan kerugian menjadi seorang wirausahawan adalah:⁵⁰

a. Keuntungan

1. Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri dan mengoptimalkan potensi diri
2. Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal
3. Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit dan kesempatan kerja.

b. Kelemahan/kerugian

1. Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul berbagai risiko. Jika risiko ini telah diantisipasi secara baik, maka wirausaha telah menggeser risiko tersebut.
2. Bekerja keras dan waktu/jam kerjanya penjang.
3. Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat.

C. Karakteristik dan Perilaku Wirausahawan

Dari pengertian wirausahaan di atas, maka kita dapat mengambil kesimpulan bahwa seorang wirausahawan adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan memiliki motivasi tinggi yang berisiko dalam mengejar tujuannya.

⁵⁰ Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovati* . . . , h.53

Untuk dapat mencapai tujuan-tujuannya, maka diperlukan sikap dan perilaku yang mendukung pada diri seseorang wirausahawan. Sikap dan Perilaku sangat diperlukan oleh sifat dan watak yang dimiliki oleh seseorang. Sifat dan watak yang baik, berorientasi pada kemajuan dan positif merupakan sifat dan watak yang dibutuhkan oleh seorang wirausahawan agar wirausahawan tersebut dapat maju/sukses.

Ciri wirausahawan menurut Meredith (1996) ada enam macam dengan satu tambahan sifat jujur dan tekun diantaranya sebagai berikut:⁵¹

1. Karakteristik

- a. Percaya diri
- b. Berorientasi tugas dan hasil
- c. Pengambil risiko
- d. Kepemimpinan
- e. Keorisinilan
- f. Berorientasi ke masa depan
- g. Jujur dan tekun

2. Indikator

- a. Keyakinan, kemandirian, individualitas, optimism
- b. Kebutuhan akan prestasi, berorientasi pada laba, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat, suka bekerja keras, energik dan memiliki inisiatif
- c. Memiliki kemampuan mengambil risiko dan suka pada tantangan

⁵¹ Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovati . . .*, h. 32-34

- d. Bertingka laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan suka terhadap saran dan kritik yang membangun
- e. Memiliki inovasi dan kreativitas tinggi, fleksibel, serba bisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas
- f. Memiliki resepsi dan cara pandang pada masa depan
- g. Memiliki keyakinan bahwa hidup itu sama dengan kerja

Sementara Kuratko dan Hodgetts (Manurung; 2005: xxv) menyebutkan ada sepuluh karakteristik dari entrepreneur, yaitu:

1. *Entrepreneur* adalah pelaku, bukan pemikir
2. *Entrepreneur* dilahirkan, bukan dibuat atau diciptakan
3. *Entrepreneur* selalu jadi penemu atau pencipta sesuatu
4. *Entrepreneur* adalah akademisi, dan sulit menyesuaikan dengan masyarakat
5. *Entrepreneur* harus memenuhi *the profil*
6. Kebutuhan *Entrepreneur* adalah keberuntungan
7. Kebutuhan *Entrepreneur* adalah keberuntungan
8. Ketidak tahuan merupakan keberuntungan *Entrepreneur*
9. *Entrepreneur* menginginkan keberhasilan, tetapi pengalaman masyarakat tingkat kegagalan cukup tinggi
10. *Entrepreneur* adalah sangat mengambil risiko (gamblers)

Dari daftar ciri dan sifat watak seorang wirausahawan diatas, dapat kita identifikasi sikap seorang wirausahawan yang dapat diangkat dari kegiatannya sehari-hari, sebagai berikut:⁵²

1. Disiplin

Dalam melaksanakan kegiatannya, seorang wirausahawan harus memiliki kedisiplinan yang tinggi. Arti dari kata disiplin itu sendiri adalah ketepatan komitmen wirausahawan terhadap tugas dan pekerjaannya. Ketepatan yang dimaksud bersifat menyeluruh, yaitu ketepatan terhadap waktu, kualitas pekerjaan, sistem kerja dan sebagainya

2. Komitmen Tinggi

Komitmen adalah kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Dalam melaksanakan kegiatannya, seorang wirausahawan harus memiliki komitmen yang jelas, terarah dan bersifat *progressif* (berorientasi pada kemajuan). Komitmen terhadap dirinya sendiri dapat dibuat dengan mengidentifikasi cita-cita harapan dan target-target yang direncanakan dalam hidupnya. Contohnya komitmen wirausahawan terhadap orang lain terutama konsumennya adalah pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan konsumen, kualitas produk yang sesuai dengan harga produk yang ditawarkan, *problem solving* bagi masalah konsumen.

⁵² Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovati....*, h.34-40

3. Jujur

Kejujuran merupakan landasan moral yang terkadang dilupakan oleh seorang wirausahawan. Kejujuran dalam perilaku bersifat kompleks. Kejujuran mengenai karakteristik produk (barang dan jasa) yang ditawarkan, kejujuran mengenai promosi yang dilakukan, kejujuran mengenai pelayanan prima jual yang dijanjikan dan kejujuran mengenai segala kegiatan yang terkait dengan penjualan produk yang dilakukan wirausahawan.

4. Kreatif dan Inovatif

Untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi. Daya kreativitas tersebut sebaiknya adalah dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan produk-produk yang telah ada selama ini dipasar. Gagasan-gagasan yang kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu, justru seringkali ide-ide jenius yang memberikan terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha awalnya adalah dilandasi oleh gagasan-gagasan kreatif yang kelihatannya mustahil.

5. Mandiri

Seorang dikatakan mandiri apabila orang tersebut dapat melakukan keinginan dengan baik tanpa adanya ketergantungan pihak lain dalam mengambil keputusan atau bertindak, termasuk mencukupi kebutuhan hidupnya, tanpa adanya ketergantungan dengan pihak lain.

Kemandirian merupakan sikap mutlak yang harus dimiliki seorang wirausahawan. Pada prinsipnya seorang wirausahawan harus memiliki sikap mandiri dalam memenuhi kegiatan usahanya.

6. Realistis

Seorang dikatakan realistis bila orang tersebut mampu menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/perbuatannya.

Banyak seorang calon wirausahawan yang berpotensi tinggi, namun pada akhirnya mengalami kegagalan hanya karena wirausahawan tersebut tidak realistis, obyektif dan rasionil dalam pengambilan keputusan bisnisnya. Karena itu dibutuhkan kecerdasan dalam melakukan seleksi terhadap masukan-masukan/sumbangan saran yang ada keterkaitan erat dengan tingkat keberhasilan usaha yang sedang dirintis.

D. Kendala dalam Berwirausaha

Hampir sebagian besar orang bermimpi ingin menjadi seorang pengusaha tetapi mereka mengalami hal yang sulit dalam mengambil keputusan. Orang sering kali memakai alasan-alasan yang tidak realistis. Sepertinya kita perlu tahu apa sebenarnya alasan-alasan yang dipikirkan orang sehingga ia sulit untuk memulai memutuskan menjadi pengusaha.⁵³

⁵³ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan....*, h. 63

1. Tidak mempunyai pengalaman

Bagaimana anda akan memiliki pengalaman jika anda tidak pernah mencoba? Cobalah terlebih dahulu, berulah anda memiliki pengalaman. Semakin jauh anda mencoba, semakin banyak informasi yang anda ketahui, sehingga anda menguasai bisnis dan pasar.

2. Tidak mempunyai modal

Modal itu banyak sekali ragamnya. Modal uang itu hanyalah salah satu dari sekian banyak modal yang perlu anda persiapkan. Jadi, tidak hanya diperlukan modal uang saja untuk memulai.

3. Tidak mempunyai keberanian

Kesuksesan setiap orang tidak sama waktu dan jenisnya. Anda bisa berkonsultasi dengan teman, saudara, orang tua dan melalui buku-buku yang bisa memberi inspirasi.

4. Takut keluar dari zona nyaman

Sebenarnya inilah salasan utama dari sebagian besar orang takut memutuskan menjadi seorang pengusaha. Anda cenderung ingin nyaman bekerja atau tetap pada posisi saat ini karena dengan bekerja anda bisa mendapatkan gaji, insentif dan lainnya.

E. Tujuan dan Manfaat Etika Wirausaha

Etika yang diberlakukan oleh pengusaha terhadap berbagai pihak memiliki tujuan-tujuan tertentu. Tujuan etika tersebut harus sejalan dengan tujuan perusahaan. Di samping memiliki tujuan, etika juga sangat bermanfaat bagi perusahaan apabila dilakukan secara sungguh-sungguh.

Berikut ini beberapa tujuan etika yang selalu ingin dicapai oleh perusahaan.⁵⁴

1. Untuk persahabatan dan pergaulan

Etika dapat meningkatkan keakraban dengan karyawan, pelanggan atau pihak-pihak lain yang bekepentingan. Suasana akrab akan berubah menjadi persahabatan dan menambah luasnya pergaulan. Jika karyawan, pelanggan, dan masyarakat menjadi akrab, segala urusan akan menjadi lebih mudah dan lancar

2. Menyenangkan orang lain

Sikap menyenangkan orang lain merupakan sikap yang mulia. Jika kita ingin dihormati, kita harus menghormati orang lain. Menyenangkan orang lain berarti membuat orang menjadi suka dan puas terhadap pelayanan kita, jika pelanggan merasa senang dan puas atas pelayanan yang diberikan, diharapkan mereka akan mengulangnya kembali suatu waktu.

3. Membujuk pelanggan

Setiap calon pelanggan memiliki karakter tersendiri. Kadang-kadang seorang calon pelanggan perlu dibujuk agar mau menjadi pelanggan. Berbagai cara dapat dilakukan perusahaan untuk membujuk calon pelanggan. Salah satu caranya adalah melalui etika yang ditunjukkan seluruh karyawan perusahaan.

⁵⁴ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013) h. 26-28

4. Mempertahankan pelanggan

Ada anggapan mempertahankan pelanggan jauh lebih sulit dari pada mencari pelanggan. Anggapan ini tidak seluruhnya benar, justru mempertahankan pelanggan lebih mudah karena mereka sudah merasakan produk atau layanan yang kita berikan. Artinya, mereka sudah mengenal kita terlebih dahulu. Mulai pelayanan etika seluruh karyawan, pelanggan lama dapat dipertahankan karena mereka sudah merasa puas atas layanan yang diberikan.

5. Membina dan menjaga hubungan

Hubungan yang sudah berjalan baik harus tetap dan terus dibina. Hindari adanya perbedaan paham atau konflik. Ciptakan hubungan dalam suasana akrab. Dengan etika hubungan yang lebih baik dan akrab pun dapat terwujud.

F. Kewirausahaan dalam Islam

Dalam islam terdapat nilai-nilai yang menjadi berbasis bagi tumbuh kembangnya kewirausahaan, bahkan apabila dilihat dari sisi kurun waktu, islamlah yang seharusnya menjadi peletak tonggak-tonggak kewirausahaan, jauh melampaui nilai-nilai kewirausahaan yang berasal dari Barat yang baru dikembangkan pada awal abad XVIII. Dengan demikian, ada selisi waktu atau priode kira-kira tiga belas abad lainnya. Nilai-nilai kewirausahaan yang berbasis pada ajaran islam jelas merupakan potensi energi yang sangat positif bagi tumbuh kembangnya kemandirian umat. Keberadaan figur Rosulullah SAW yang secara ikatan keimanan

senantiasa dijadikan teladan bagi umat islam semestinya dapat menjadi faktor pendorong yang sangat kuat untuk melahirkan generasi yang memiliki jiwa wirausaha.⁵⁵ Islam ialah mengatur semua aspek kehidupan termasuk prinsip-prinsip usaha/bisnis. Bisnis dipahami sebagai aktifitas atau kegiatan usaha yang terorganisir untuk menghasilkan atau menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.⁵⁶

Seorang muslim yang professional harus memiliki sifat amanah, yakni terpercaya dan tanggung jawab. Banyak orang yang ahli dan mempunyai etos kerja yang tinggi tetapi karena tidak memiliki sifat amanah, justru melakukan berbagai tindakan kejahatan.⁵⁷

Dalam islam, masa depan yang kekal itu adalah di akhirat nanti, sungguh pun demikian, bukan berarti bahwa hal-hal duniawi tidak perlu diperhatikan. justru sebaiknya, kehidupan dunia harus diperhatikan sebagai bekal menuju kehidupan akhirat yang lebih baik. salah satu urusan duniawi itu adalah mencari harta melalui kegiatan kewirausahaan dengan cara yang halal dan tetap fokus (iatiqamah) dalam pekerjaannya. Karena itu, Allah SWT senantiasa menyuru umatnya untuk senantiasa bekerja keras sesuai dengan kondisinya, Allah juga mendorong manusia segera

⁵⁵ Agus Siswanto, *The Power Of Islamic Entrepreneurship Energi Kewirausahaan Islami*, (Jakarta, Amzah, 2016), h. 48

⁵⁶ R. Lukman Fauroni, *Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006), h.26

⁵⁷ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 325

bertebaran dimuka bumi untuk mencari rezeki yang halal sesuai menunaikan ibadah sholat.

قُلْ يَوْمَ يَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ (٣٩)

“Katakanlah: Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahuinya.” (QS. Al-Zuumar: 39).

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

“Apabila Telah ditunaikan salat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (QS. Al-Jumuah: 10).⁵⁸

Berekonomi dalam pandangan islam bukanlah tujuan akhir dari kehidupan ini, melainkan menjadi pelengkap kehidupan, sarana untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, serta petunjang bagi akidah dan misi yang diembannya. Begitu pula aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh setiap muslim. Aktivitas itu adalah sarana untuk menegakkan pilar-pilar tauhid, yaitu mengesahkan Allah SWT setiap beribadah.

Bertitik tolak dari analisis Yusuf Al-Qardhawi tentang kewirausahaan yang merupakan bagian dari ekonomi, dalam perspektif Islam, kewirausahaan yang berlandaskan ketuhanan yang terpancar dari akidah yang kokoh. Seorang bekerja sekuat tenaga untuk mewujudkan

⁵⁸Muh. Yunus, *Islam & Kewirausahaan Inovatif*, (Yogyakarta: UIN-Malang, 2008), h. 166-167

kehidupan yang lebih baik dan sejahtera bagi manusia. Namun, yang harus diingat bahwa islam tidak setuju kalau kehidupan ini dijadikan tujuan akhir. Islam hanya setuju kalau kehidupan ini adalah sarana untuk mendapatkan kebahagiaan abadi di akhirat nanti. Tujuan kewirausahaan ini membantu manusia untuk menyembah Allah SWT yang telah memberi makan kepada mereka untuk menghilangkan lapar, mengamankan dari ketakutan, serta menyelamatkan dari kemiskinan yang bias mengafirkan dan mendatangkan dosa.⁵⁹ Pendapat lain mengutarakan bahwa prinsip dasar yang harus diadopsi oleh pelaku bisnis dalam perspektif islam adalah bahwa praktik bisnis tersebut harus mencerminkan karakter yang mengandung nilai-nilai rohaniah bahwa segala sesuatu hanyalah ciptaan Allah swt memiliki pemahaman bisnis yang halal dan haram; dan berorientasi pada hasil dunia dan akhirat.⁶⁰

G. Materi GenBI

1. Pengertian GenBI

Bermula dari obrolan santai saat berbuka puasa bersama usai acara penandatanganan perjanjian kerjasama pemberian beasiswa antara Bank Indonesia dengan Universitas Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Institut Pertanian Bogor dan Universitas Negeri Jakarta pada 03 Agustus 2011, muncul wacana untuk membentuk wadah berhimpun (komunitas) untuk menjalin komunikasi

⁵⁹ Agus Siswanto, *The Power Of Islamic Entrepreneurship Energi Kewirausahaan Islam.....*, h. 51

⁶⁰ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), h. 23-24.

dan interaksi, saling menginspirasi, memotivasi serta menjalin sinergi antara sesama mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.

Pada saat itu muncul beberapa kesepakatan, diantaranya adalah; nama dan lambing untuk komunitas penerima Beasiswa Bank Indonesia adalah Generasi Baru Indonesia (GenBI), membentuk tim perumus dan kelompok kerja yang bertugas untuk merencanakan pertemuan umum dan deklarasi yang akan dilaksanakan pada 11 November 2011 serta menyusun rancangan Konstitusi Organisasi (Statuta, AD dan ART).⁶¹

Generasi Baru Indonesia atau yang bisa dikenal dengan sebutan GenBI ialah komunitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia (BI), yang didalamnya terdiri dari beberapa mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri pada wilayah terpilih. Melalui GenBI para penerima beasiswa Bank Indonesia tidak hanya menerima bantuan berupa materi saja, melainkan dipilih dan direkrut oleh Bank Indonesia untuk di arahkan menjadi agent of change bagi masyarakat, garda depan Bank Indonesia yang membantu menyampaikan informasi kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia serta disiapkan untuk menjadi pemimpin Indonesia dimasa mendatang.

2. Tujuan Beasiswa Bank Indonesia yaitu,
 - a. Untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi.
 - b. Memotivasi generasi muda kalangan tidak mampu.

⁶¹ Dikutip dari <https://steemit.com/indonesia/@emirzafirdaus/generasi-baru-indonesia-genbi-or-the-new-generation-of-indonesia-genbi-2017917t21237916z>, pada hari Sabtu 04 Juli 2020, Pukul 08.15 WIB

- c. Berpartisipasi untuk menyelesaikan pendidikan tinggi.
- d. Meningkatkan prestasi.
- e. Serta menghasilkan SDM yang mandiri dan produktif.

GenBI sendiri salah satu bentuk nyata dari Program Sosialisasi Bank Indonesia (PSBI) dalam meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, yang dibimbing untuk berbagai energi melalui berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat umum secara langsung. Agar mereka menjadi komunitas yang kreatif, berwawasan luas, dan peduli terhadap kondisi masyarakat.

Bidang tersebut meliputi, bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan hidup, sosial dan kesehatan masyarakat. Dari berbagai bidang tersebut GenBI mewujudkannya kedalam berbagai bentuk kegiatan diantaranya. Dalam bidang pendidikan melakukan kegiatan mengajar di desa-desa dengan mengenalkan materi cikal, dan manfaat menabung, kemudian dalam bidang sosial dan kesehatan masyarakat mereka melakukan penggalangan dana untuk korban bencana alam serta orang-orang yang membutuhkan, dan mengadakan kegiatan pemeriksaan gratis untuk masyarakat yang kurang mampu. Dengan motto “ENERGI UNTUK NEGERI” GenBI diharapkan mampu untuk mewujudkan program kerja Bank Indonesia untuk terus memberikan kontribusi terbaik sehingga berguna untuk kemajuan bangsa.⁶²

⁶² Dikutip dari <https://www.kompasiana.com/rifanur/5ba546f7ab12ae0765394312/mulai-genbi-bank-indonesia-peduli-pada-negeri> pada hari Sabtu 04 Juli 2020, Pukul 08.20 WIB

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Bengkulu didirikan berdasarkan keputusan presiden RI Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor E/125/1997. Sekolah tinggi ini diresmikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Dr. H. Tarmizi Taher pada tanggal 30 Juni 1997 bersama 32 STAIN yang lain diseluruh Indonesia.⁶³

Pada masa itu ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Drs. Badrul Munir Hamidiy sejak tahun 1997 tanggal 30 Juni sampai dengan 07 Maret 2002. Selanjutnya sejak tahun 2002 pada tanggal 07 Maret Ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh Dr. Rohimin, M.Ag.⁶⁴

STAIN Bengkulu bertujuan menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, memiliki akhlak yang mulia serta mempunyai keterampilan profesional, yaitu untuk menciptakan Indonesia yang memiliki keimanan dan ketakwaan serta mengetahui ilmu pengetahuan.⁶⁵

Pada tanggal 25 April 2012 Peraturan Presiden RI No. 51 Tahun 2012 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Bengkulu

⁶³ Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu, diakses pada tanggal 06 Juli 2020, Pukul 06.24

⁶⁴ Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu, diakses pada tanggal 06 Juli 2020, Pukul 06.24

⁶⁵ Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu, diakses pada tanggal 06 Juli 2020, Pukul 06.24

menjadi Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang dipimpin langsung oleh Dr. Rohimin, M.Ag.⁶⁶

Lokasi Kalan Raden Fatha Pagar Dewa Bengkulu. Insitut Agama Islam Negeri Bengkulu Disingkat Menjadi IAIN Bengkulu adalah sebuah perguruan tinggi Islam Negeri di Bengkulu Indonesia.⁶⁷ Perguruan tinggi ini merupakan pengembanga lebih lanjut dari Fakultas Syariah IAIN Raden Patah, yang kemudian dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sejak Tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah status menjadi Institut Agama Islman Negeri (IAIN) berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 51, tanggal 25 April 2012.⁶⁸ Setelah berubah status dari STAIN Bengkulu menjadi IAIN Bengkulu pada tahun 2012 sejak itulah IAIN Bengkulu dipimpin oleh Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.Ag, M,H hingga sampai sekarang yakni tahun 2020.

B. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Bengkulu

1. Visi IAIN Bengkulu

Menjadikan IAIN Bengkulu sebagai pusat unggulan (*Center of excellent*) dalam studi Keislaman, Sains, dan kewirausahaan.⁶⁹

⁶⁶ Putri Rahmawati, *Pengaruh Faktor Budaya, Sosial Dan Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)*, (skripsi: IAIN Bengkulu, 2018), h. 48

⁶⁷ Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu, diakses pada tanggal 07 Juli 2020, Pukul 09.38

⁶⁸ Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu, diakses pada tanggal 06 Juli 2020, Pukul 06.24

⁶⁹ Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://iainbengkulu.ac.id/?page_id=35, diakses pada tanggal 07 Juli 2020, pukul 09.38

2. Misi IAIN Bengkulu adalah:
 - a. Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman sains, dan kewirausahaan dalam pendidikan dan pengajaran. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang responsif terhadap kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan.
 - b. Meningkatkan mutu mahasiswa yang berkarakter, profesional, mandiri dan berakhlak mulia.
 - c. Mengembangkan sistem pendidikan dan pembelajaran yang bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Membangun kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.⁷⁰
3. Tujuan atas dasar visi dan misi di atas diharapkan dapat:
 - a. Menghasilkan sarjana yang ahli dalam ilmu-ilmu keislaman dan sains.
 - b. Menghasilkan sarjana yang berkarakter, profesional dan mandiri.
 - c. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.
 - d. Menghasilkan sistem pendidikan dan pembelajaran yang bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi⁷¹

⁷⁰ Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://iainbengkulu.ac.id/?page_id=35, diakses pada tanggal 07 Juli 2020, pukul 09.38

⁷¹ Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu, diakses pada tanggal 07 Juli 2020, Pukul 09.38

Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sehingga terwujudnya kader ulama, masyarakat pemimpin dan sarjana muslim yang diharapkan oleh masyarakat dan pemerintah. Alumni IAIN Bengkulu dapat berfungsi sebagai motivator pembangunan mental spiritual dan fisik material.⁷²

Di IAIN Bengkulu terdapat komunitas atau organisasi yang dibentuk oleh Bank Indonesia untuk mengabdikan sekaligus melatih diri untuk menjadi seorang pemimpin dan seorang wirausahawan. Dengan adanya komunitas atau organisasi tersebut IAIN Bengkulu akan bisa mencetak sarjana-sarjana yang mampu bersaing dari segi akademis maupun non akademis setelah lulus di IAIN Bengkulu sehingga menjadi sarjana yang bermanfaat di lingkungan masyarakat.

C. Sejarah Generasi Baru Indonesia (GenBI)

Generasi Baru Indonesia (GenBI) merupakan komunitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia. Komunitas ini dibentuk sebagai wadah pengembangan kepemimpinan berbasis kampus bagi mahasiswa penerima beasiswa. Selain mengemban tugas sebagai duta Bank Indonesia, anggota komunitas di tuntut untuk mengoptimalkan potensi sesuai ilmu sebagai wujud dedikasi untuk negeri.⁷³

⁷² Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu, diakses pada tanggal 07 Juli 2020, Pukul 10.28

⁷³ Genbi Semarang, *Buku Tahunan Generasi Baru Indonesia*, (Semarang: GenBI, 2018), h. 3

Dari obrolan santai saat berbuka puasa bersama usai acara penandatanganan perjanjian kerjasama, pemberian Beasiswa antara Bank Indonesia dengan universitas Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Institut Pertanian Bogor dan Universitas Negeri Jakarta pada 03 Agustus 2011, muncul wacana untuk membentuk wadah berhimpun (komunitas) untuk menjalin komunikasi dan interaksi, saling menginspirasi, memotivasi serta menjalin sinergi antara sesama mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.

Pada saat itu muncul beberapa kesepakatan, diantaranya adalah nama dan lambang untuk komunitas penerima penerima beasiswa Bank Indonesia dalam Generasi Baru Indonesia (GenBI), membentuk tim perumus dan kelompok kerja yang bertugas untuk merencanakan pertemuan umum dan deklarasi yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 November 2011 (11-11-11) serta menyusun rancangan Konstitusi Organisasi (Statuta, AD dan ART).⁷⁴

Generasi Baru Indonesia atau bisa dikenal dengan sebutan GenBI ialah komunitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia (BI), yang didalamnya terdiri dari beberapa mahasiswa dari berbagai perguruan Tinggi Negeri pada wilayah terpilih. Melalui GenBI para penerima Beasiswa Bank Indonesia tidak hanya menerima bantuan berupa materi saja, melainkan dipilih dan direkrut oleh Bank Indonesia untuk diarahkan menjadi agen of change bagi masyarakat dan dirinya sendiri, garda depan

⁷⁴ Dikutip dari <https://steemit.com/indonesia/@emirzafirdaus/generasi-baru-indonesia-genbi-or-the-new-generation-of-indonesia-genbi-2017917t21237916z>, pada hari Selasa, 07 Juli 2020, Pukul 10.06 WIB

Bank Indonesia yang membantu menyampaikan informasi kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia serta disiapkan untuk menjadi pemimpin Indonesia dimasa mendatang serta menjadi seorang wirausaha. Beasiswa Bank Indonesia memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi.
2. Memotivasi generasi muda kalangan tidak mampu.
3. Berpartisipasi untuk menyelesaikan pendidikan tinggi
4. Serta untuk meningkatkan prestasi untuk menghasilkan SDM yang mandiri dan produktif.

Genbi sendiri salah satu bentuk nyata dari Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) dalam meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, yang dibimbing untuk berbagi energi untuk negeri melalui berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat umum secara langsung. Agar mereka menjadi komunitas yang kreatif, berwawasan luas, dan peduli terhadap kondisi masyarakat.⁷⁵

Semangat membentuk komunitas mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia bergulir berbagai daerah melalui kegiatan pertemuan umum yang juga diisi dengan Learning Forum dalam bentuk Dialog dan Diskusi terbuka yang membahas kondisi terkini dibidang makro dan mikro

⁷⁵ Dikutip dari

<https://www.kompasiana.com/rifanur/5ba546f7ab12ae0765394312/melalui-genbi-bank-indonesia-peduli-pada-negeri>, pada hari Selasa 07 Juli 2020, Pukul 10.27 WIB

ekonomi serta sosial politik dengan narasumber yang kompeten dibidangnya.⁷⁶

Bidang tersebut meliputi, bidang pendidikan, Ekonomi, lingkungan hidup, Sosial dan Kesehatan Masyarakat, dari berbagai bidang tersebut GenBI mewujudkannya kedalam berbagai bentuk kegiatan mengajar didesa-desa dengan mengenalkan materi cikor, dan manfaat menabung, kemudian dalam bidang sosial dan kesehatan masyarakat mereka melakukan penggalangan dana untuk korban bencana alam serta orang-orang yang membutuhkan, dan mengadakan kegiatan pemeriksaan gratis untuk masyarakat yang kurang mampu. Dengan motto “Energi Untuk Negeri” GenBI diharapkan mampu untuk mewujudkan Program kerja Bank Indonesia untuk terus memberikan kontribusi terbaik sehingga berguna untuk kemajuan bangsa.⁷⁷

D. Genbi Bengkulu

Genbi adalah komunitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia (Generasi Baru Indonesia) yang dibentuk Perguruan Tinggi Negeri dimana ada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia sebagai wahana serta sarana pengembangan kepemimpinan mahasiswa berbasis kampus wilayah Provinsi Bengkulu yang di peruntukan dan dikelola oleh para Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia dalam

⁷⁶ Dikutip dari <https://steemit.com/indonesia/@emirzafirdaus/generasi-baru-indonesia-genbi-or-the-new-generation-of-indonesia-genbi-2017917t21237916z>, pada hari Selasa 07 Juli 2020, Pukul 10.37 WIB

⁷⁷ Dikutip dari <https://www.kompasiana.com/rifanur/5ba546f7ab12ae0765394312/melalui-genbi-bank-indonesia-pedeuli-pada-negeri>, pada hari Selasa 07 Juli 2020, Pukul 10.50 WIB

rangka akselerasi dan optimalisasi potensi bibit-bibit unggul muda Indonesia yang memiliki beragam latar belakang bidang keahlian dan peminatan dengan harapan dapat melahirkan para pemimpin bangsa yang memiliki kemampuan serta wawasan yang lebih luas dan komperensif untuk menjawab berbagai tantangan kehidupan dunia dimasa depan.

Generasi Baru Indonesia (GenBI) Bengkulu dibentuk dan didirikan secara resmi pada Tanggal 02 Juni 2014, komunitas ini berkedudukan diwilayah Provinsi Bengkulu⁷⁸

Generasi Baru Indonesia juga bertujuan untuk meningkatkan kepekaan sosial serta menumbuhkan semangat dan jiwa pengabdian terhadap masyarakat sehingga para mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia dapat menjadi pemimpin yang menjulang keatas dan mampu mengakar kebawah hingga terbangunnya mental pembelajaran yang bertitik pada proses perbaikan diri yang berkelanjutan.⁷⁹

Setiap organisasi atau perusahaan senantiasa mempunyai cita-cita ideal yang hendak dicapai. Karena itu, cita-cita ideal akan diperjuangkan agar jati dirinya jelas, yakni cita nilai dan kepercayaan perusahaan. Citra nilai dan kepercayaan ideal ini disebut Visi Organisasi. Dengan kata lain visi merupakan wawasan luas kemasadepan dari manajemen dan kondisi ideal yang hendak dicapai perusahaan dimasa mendatang. Kemudaian selanjutnya untuk menghayati visi, diperlukan tatanan atas nilai dan

⁷⁸ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI) Bab II, Pasal 4-5

⁷⁹ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI) Bab I, Pasal 1

kepercayaan organisasi yang bisa yang bisa menjadi Pernyataan Usaha Organisasi. Pernyataan usaha ini disebut dengan Misi Organisasi. Misi bermanfaat untuk memberikan pedoman kepada manajemen dalam memusatkan kegiatannya, dengan kata lain dapat disimpulkan misi merupakan implementasi dari visi.⁸⁰

Yang mana Visi GenBI (Generasi Baru Indonesia) adalah

Menyiapkan SDM yang cerdas dan berkualitas yang siap membangun masa depan.

Sedangkan Misi dari GenBI (Generasi Baru Indonesia) sendiri adalah:

1. Mengoptimalkan dan memberdayakan setiap potensi yang ada pada anggota.
2. Menjadikan GenBI sebagai wahana penyebaran nilai-nilai kebank sentralan.
3. Menjadikan anggota yang unggul, entrepreneur dan berjiwa kepemimpinan.
4. Bersinergi dengan komunitas yang ada di Provinsi Bengkulu.
5. Serta menjalinkan komunikasi dengan Genbi Nusantara sebagai wujud eksistensi diri.

⁸⁰ Edi Sukarno, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2000), h. 21-22

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini peneliti mengemukakan hasil penelitian “minat berwirausaha mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia”. Berdasarkan wawancara terhadap mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia IAIN Bengkulu. Sebagaimana diterangkan dalam teknis analisis data dalam penelitian yang menggunakan analisis kualitatif deskriptif atau menggunakan pemaparan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Maka peneliti mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

A. Minat berwirausaha mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia IAIN Bengkulu dapat dinyatakan bahwa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia IAIN Bengkulu tersebut memiliki minat untuk berwirausaha dan menyatakan bahwa bergabung di GenBI memiliki banyak manfaat dan pelatihan-pelatihan yang ada di GenBI Bengkulu cukup efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa melalui program-program kerja yang ada di GenBI Bengkulu. Mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha tersebut yaitu:

Responden 1 (Pega Mustika)

Hasil wawancara dengan responden 1 Pega Mustika berjenis kelamin perempuan dengan umur 21 tahun yang menjabat sebagai wakil ketua GenBI, awal mula berminat untuk berwirausaha itu setelah bergabung di GenBI dan mengikuti pelatihan serta mempelajari tentang berwirausaha dan juga hobi saya suka berbelanja pakaian secara online, pada saat itulah mulai ada ide bagaimana kalau mencoba melakukan penjualan secara online juga.⁸¹

Pada pelatihan kewirausahaan itu sangat membantu dalam memaulai kegiatan usaha, dalam memulai kegiatan usaha, karena didalam pelatihan baik teori tentang kewirausahaan atau yang lainnya itu menambah wawasan dalam membuka suatu usaha, dilain sisi keluarga juga sangat mendukung kegiatan ini, apalagi pada saat minggu-minggu pertama melakukan usaha target pertama konsumen adalah keluarga.

Responden 2 (Dzikra Fadillah)

Hasil wawancara dengan responden 2 yang bernama Dzikra Fadillah berjenis kelamin perempuan dengan umur 22 tahun yang menjabat sebagai sekretaris umum 2 GenBI, awal mula berminat untuk berwirausaha bermula dari ekonomi keluarga yang kurang mendukung untuk melengkapi kebutuhan keluarga, sehingga berfikir

⁸¹ Hasil wawancara dengan Pega Mustika

untuk menjalankan usaha mandiri untuk membantu ekonomi keluarga.⁸²

Dengan bekal pengetahuan dan pemahaman kewirausahaan melalui perkuliahan atau dari organisasi, Dzikra merasa sangat senang telah memiliki usaha mandiri yang dijalankan oleh diri sendiri.

Responden 3 (Sari Suwandi)

Hasil wawancara dengan responden 3 yang bernama Sari Suwandi berjenis kelamin perempuan dengan umur 22 tahun sebagai anggota Devisi kewirausahaan, bermula untuk mendirikan sebuah usaha itu dari beberapa pengalaman sering beli pulsa dari teman yang telah melakukan penjualan pulsa terlebih dahulu lalu berpikir kenapa saya tidak membuka atau menjual pulsa saja.⁸³

Pemahaman pada pelatihan wirausaha sangat membantu saya dalam memulai kegiatan usaha yang saya jalani, untuk memfokuskan bisnis itu sendiri

Responden 4 (Apriliansyah)

Hasil wawancara responden 4 yang bernama Apriliansyah berjenis kelamin laki-laki dengan umur 22 tahun yang menjabat sebagai Kepala Devisi Kewirausahaan, setelah mengikuti pelatihan atau materi-materi yang sudah ada dikampus maupun di organisasi

⁸² Hasil Wawancara dengan Dzikra Fadillah

⁸³ Hasil wawancara dengan Sari Suwandi

tersebut saya merasa banyak mendapatkan ilmu yang nanti akan dijadikan bekal untuk membuka usaha yaitu dalam bidang kuliner, sehingga minat berwirausaha pada diri informan tersebut menjadi bertambah.⁸⁴

Responden 5 (Olan Darmadi)

Hasil wawancara responden 5 yang bernama Olan Darmadi berjenis kelamin laki-laki dengan umur 23 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Lingkungan Hidup, Olan mengaku setelah bergabung di GenBI merasa sangat menguntungkan dengan adanya GenBI ini bukan hanya menerima beasiswa saja tapi bisa melatih diri untuk menjadi seorang yang lebih baik dimasa mendatang atau menjadi seorang wirausaha yang bisa membuat atau membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain.⁸⁵

Responden 6 (Okta Junaidi)

Hasil wawancara responden 6 yang bernama Okta Junaidi berjenis kelamin laki-laki dengan umur 22 tahun yang menjabat sebagai Ketua Devisi Keanggotaan, Okta mengaku setelah bergabung di GenBI dan mengikuti pelatihan kewirausahaan tersebut untuk mengasah ilmu dalam berwirausaha dan berharap agar lebih bisa

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Apriliansyah

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Olan Darmadi

mengembangkan jiwa berwirausaha dalam diri sendiri dan bisa membantu dalam perekonomian keluarga.⁸⁶

Responden 7 (Masayu Mardiana)

Hasil wawancara responden 7 yang bernama Msy. Mardiana berjenis kelamin perempuan dengan umur 21 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Keanggotaan, Mardiana mengaku setelah bergabung di GenBI sangat mendapat manfaat yang banyak bukan hanya mendapatkan teman serta ilmu pengetahuan yang lain tetapi juga bisa melatih diri untuk menjadi wirausahawan dan memiliki seni berwirausaha yang akan dikembangkan menjadi sebuah usaha.⁸⁷

Responden 8 (Dika Novri Yuana)

Hasil wawancara responden 8 yang bernama Yepi Yani berjenis kelamin perempuan dengan umur 21 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Pendidikan, Dika mengaku setelah mengikuti pelatihan yang ada di GenBI tersebut merasakan ilmu yang baru sehingga informan tertarik dalam dunia usaha sehingga informan mengaku memiliki minat untuk mendirikan sebuah usaha.⁸⁸

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Okta Junaidi

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Masayu Mardiana

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Dika Novri Yuana

Responden 9 (Diona Sari)

Hasil wawancara responden 9 yang bernama Diona Sari berjenis kelamin perempuan dengan umur 22 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Pendidikan, Diona mengungkapkan bahwasanya mengikuti program pelatihan yang ada di GenBI tersebut sangatlah bermanfaat, dengan adanya program tersebut dapat meningkatkan minatnya dalam berwirausaha dan membuka sebuah usaha dengan alasan karena berwirausaha lebih menjanjikan dari segi keuntungan yang didapat.⁸⁹

Responden 10 (Gita Tri Suryani)

Hasil wawancara responden 10 yang bernama Gita Tri Suryani berjenis kelamin perempuan dengan umur 21 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Kewirausahaan, Gita mengungkapkan mengikuti program tersebut ingin mengetahui bagaimana cara berwirausaha itu dengan baik dan benar. Namun, setelah mengikuti proses program informan tertarik tentang program-program yang dijalani termasuk teori dan praktek yang diberikan oleh pembina. Dengan kegiatan tersebut informan mengaku tertarik dan minat untuk berwirausaha mulai timbul sehingga berkeinginan untuk mendirikan sebuah usaha.⁹⁰

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Diona Sari

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Gita Tri Suryani

Responden 11 (Adji Prabowo)

Hasil wawancara reponden 11 yang bernama Adji Prabowo berjenis kelamin laki-laki dengan umur 22 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Pendidikan, Adji mengaku setelah bergabung di GenBI banyak ilmu yang di dapatkan terutama ilmu tentang kewirausahaan dengan ilmu itu sendiri dapat mengetahui cara berwirausaha dan ingin menjadi pengusaha yang handal sehingga akan mengimplementasikan ilmu untuk membuka suatu usaha.⁹¹

Responden 12 (Megawati)

Hasil wawancara responden 12 yang bernama Megawati berjenis kelamin perempuan dengan umur 22 tahun yang menjabat sebagai Bendahara Umum 2 GenBI, mengaku setelah mengikuti pelatihan yang ada di GenBI tentang kewirausahaan tersebut mendapatkan pengetahuan seputar perkebunan, usaha kuliner dan lain-lain. Informan mengemukakan bahwa dengan adanya program ini ia merasa minat berwirausahanya semakin tumbuh dan mengaku memiliki niat untuk membuka usaha kuliner atau galeri khusus perempuan.⁹²

Responden 13 (Dewi Yulia)

Hasil wawancara responden 13 yang bernama Dewi Yulia berjenis kelamin perempuan dengan umur 21 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Kemitraan dan Kerjasama, ia mengaku setelah

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Adji Prabowo

⁹² Hasil Wawancara dengan Megawati

mengikuti kegiatan program kewirausahaan tersebut karena ingin mencari bekal pengalaman dan memiliki daya tarik terhadap dunia wirausaha dan berharap bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat serta akan mengembangkan ilmu yang didapat.⁹³

Responden 14 (Melza Oktaria)

Hasil wawancara responden 14 yang bernama Melza Oktaria berjenis kelamin perempuan dengan umur 22 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Kewirausahaan, mengaku setelah bergabung di GenBI dan mengikuti program kewirausahaan tersebut mendapatkan banyak ilmu tentang kewirausahaan, salah satunya ilmu pada bidang kuliner. Dari sekian banyak ilmu yang ia dapatkan, informan mulai merasa bahwa ada minat untuk berwirausaha dan ia menyebutkan bahwa program tersebut sangat baik dan ia berkeinginan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan ini untuk mengelola sumber daya alam yang ada disekitar rumahnya seperti halnya mengelolah pupuk dan pekan ternak.⁹⁴

Responden 15 (Asmarita)

Hasil wawancara responden 15 yang bernama Asmarita berjenis kelamin perempuan dengan umur 21 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Infokom, Asmarita mengaku setelah mengikuti praogram kewirausahaan di GenBI tersebut karena ingin

⁹³ Hasil Wawancara dengan Dewi Yulia

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Melza Oktaria

belajar tentang ilmu berwirausaha. Setelah mengikuti program ini informan mendapatkan ilmu seputar usaha kuliner dan lain-lainnya. Informan berharap setelah ikut program tersebut bisa berbagi pengalaman dan bisa membuka usaha sendiri. Informan mengaku menjadi seorang wirausaha itu sangat menjanjikan dan informan memiliki minat untuk membuka sebuah usaha di daerahnya sendiri.⁹⁵

Responden 16 (Windi Bespanoli)

Hasil wawancara responden 16 yang bernama Windi Bespanoli berjenis kelamin perempuan dengan umur 22 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Kewirausahaan, informan mengaku setelah mengikuti GenBI banyak ilmu yang informan dapatkan bukan hanya di bangku kuliah tetapi juga terdapat di organisasi-organisasi lain seperti bidang perdagangan dan lain sebagainya, dengan adanya program tersebut bisa meningkatkan pengetahuan dalam berwirausahaan. Harapan informan setelah mengikuti program tersebut bisa menerapkan ilmu yang di dapat pada lingkungan sekitar dan informan memiliki minat untuk menjadi seorang wirausaha pada bidang perdagangan karena indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah dan harus dimanfaatkan dengan baik. Informan mengaku minatnya dalam berwirausaha selaras dengan apa yang ia dapatkan di GenBI.⁹⁶

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Asmarita

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Windi Bespanoli

Responden 17 (Istiqamatis Syururiyah)

Hasil wawancara responden 17 yang bernama Istiqamatis Syururiyah berjenis kelamin perempuan dengan umur 22 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Kewirausahaan, Istiqamah mengaku setelah mengikuti program tersebut sangat banyak mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan juga lebih jauh mengetahui tentang kewirausahaan. Pada pelaksanaannya seperti berjualan di tempat wisuda dan di tempat lainnya. Harapan informan setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di GenBI ini informan bisa menjadi seorang wirausahawan yang baik.⁹⁷

Responden 18 (Deni Tri Suhesti)

Hasil wawancara responden 18 yang bernama Deni Tri Suhesti berjenis kelamin perempuan dengan umur 21 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Keanggotaan, Deni mengaku setelah mengikuti program kewirausahaan tersebut karena ingin mencari ilmu dan pengalaman, informan juga mengaku mendapatkan ilmu dalam bidang pertanian yaitu cara membuat pupuk organik, pengelolaan tanaman dengan baik dan mencari peluang berwirausaha dibidang tanaman organik. Untuk minat berwirausaha informan mengaku ada

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Istiqamatis Syururiyah

setelah mengikuti pelatihan serta program yang ada di GenBI tersebut.⁹⁸

Responden 19 (Rafhensy Harsillah)

Hasil wawancara responden 19 yang bernama Rafhensy Harsillah berjenis kelamin perempuan dengan umur 21 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Kesehatan Masyarakat, Rafhensy mengaku setelah bergabung di GenBI banyak ilmu yang didapatkan termasuk ilmu tentang kewirausahaan, dengan adanya ilmu tersebut dan ingin mendapatkan ilmu dari program kewirausahaan agar bisa diterapkan saat sudah kembali ke kampung halaman dengan harapan bisa menjadi peluang usaha dan menciptakan lapangan kerja dimasa depan. Dengan bekal ilmu yang didapatkan informan pada program tersebut dan banyak mendapat motivasi dari berbagai pihak lain seperti pembina, dosen serta keluarga. Informan memiliki sebuah niat dan minat untuk berwirausaha di bidang bisnis.⁹⁹

Responden 20 (Pela Parma)

Hasil wawancara responden 20 yang bernama Pela Parma berjenis kelamin perempuan dengan umur 22 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Pendidikan, Pela mengaku mengikuti program kewirausahaan tersebut karena informan melihat peluang yang sangat besar bagi para pemuda yang berkeinginan untuk menjadi wirausaha.

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan Deni Tri Suhesti

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Rafhensy Harsillah

Setelah mengikuti program tersebut informan mendapat ilmu cara berwirausaha yang baik dan benar memulai teori dan praktek yang diberikan selama terlaksanakannya program tersebut. Informan mengaku memiliki minat yang besar untuk menjadi seorang wirausaha.¹⁰⁰

Responden 21 (Agung Adi Nugroho)

Hasil wawancara responden 21 yang bernama Agung Adi Nugroho berjenis kelamin laki-laki dengan umur 22 tahun yang menjabat sebagai anggota Devisi Kemitraan dan Kerjasama, Agung mengungkap setelah mengikuti program kewirausahaan tersebut banyak sekali mendapatkan ilmu ketika mengikuti proses kegiatan kewirausahaan ini salah satunya adalah mengetahui bagaimana cara bercocok tanam, cara berjualan atau berdagang yang baik dan benar, sehingga dengan ilmu yang didapatkan informan bisa mengembangkan ilmu yang didapatkan dan berharap bisa membuka usaha sendiri. Dari ilmu itulah informan berkeinginan untuk membuka sebuah usaha.¹⁰¹

Responden 22 (Amad Zikri Dwiatmaja)

Hasil wawancara responden 22 yang bernama Ahmad Zikri Dwiatmaja berjenis kelamin laki-laki dengan umur 22 tahun yang menjabat sebagai anggota devisi keanggotaan, informan mengaku setelah mengikuti program kewirausahaan yang ada di kampus dan di

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Pela Parma

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Agung Adi Nugroho

GenBI tersebut karena ingin mencari ilmu dan pengalaman tentang kewirausahaan, informan mengaku setelah mengikuti program ini merasa memiliki kecintaan terhadap alam sehingga berminat untuk membuat usaha yang berkaitan tentang bidang pertanian karena program ini mengajarkan bagaimana cara untuk mengelola sumber daya alam agar menjadi sebuah penghidupan bagi manusia.¹⁰²

Responden 23 (Siti Mursyida Rani)

Hasil wawancara responden 23 yang bernama Siti Mursyida Rani berjenis kelamin perempuan dengan umur 22 tahun yang menjabat sebagai anggota divisi kesehatan masyarakat, Siti mengaku setelah bergabung dan mengikuti program-program di Genbi banyak sekali ilmu yang didapatkan terutama di program kewirausahaan di bidang perdagangan. Disisi lain informan memiliki kesukaan di bidang penjualan buket sehingga mampu menumbuhkan minatnya untuk menjadi seorang wirausaha dibidang perdagangan.¹⁰³

Responden 24 (Kiki Ramadani)

Hasil wawancara responden 24 yang bernama Kiki Raamadani berjenis kelamin perempuan dengan umur 21 tahun yang menjabat sebagai anggota divisi Pendidikan, Kiki mengaku setelah bergabung di GenBI dan mengikuti program kewirausahaan tersebut banyak sekali mendapat ilmu yang bisa menjadi sukses dimasa depan

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Amad Zikri Dwiatmaja

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Siti Mursyida Rani

terutama di bidang pertanian informan mengetahui cara mengelola tanaman yang baik dan benar, setelah mengikuti program tersebut informan mengaku banyak mendapatkan ilmu dan pengetahuan tentang kewirausahaan dibidang pertanian dan memiliki minat untuk berwirausaha.¹⁰⁴

Responden 25 (Rizka Ertama)

Hasil wawancara responden 25 yang bernama Rizka Ertama berjenis kelamin perempuan dengan umur 21 tahun yang menjabat sebagai anggota divisi Pendidikan, informan mengaku setelah bergabung di GenBI ini banyak pengalaman yang informan dapatkan terutama di bidang kewirausahaan, informan mengaku setelah mengikuti program kewirausahaan tersebut mendapatkan ilmu tentang edukasi pembuatan tahu dan tatacara pengelolaannya, inilah yang memacu informan berfikir untuk membuka sebuah usaha, informan mengaku sudah memiliki minat untuk membuka sebuah usaha.¹⁰⁵

Responden 26 (Chika Dwirahma Yulianti)

Hasil wawancara responden 26 yang bernama Chika Dwirahma Yulianti berjenis kelamin perempuan dengan umur 21 tahun yang menjabat sebagai anggota divisi Kesehatan Masyarakat, informan mengaku setelah mengikuti program kewirausahaan yang

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Kiki Ramadani

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Rizka Ertama

telah diadakan oleh GenBI informan memiliki minat dalam berwirausaha.¹⁰⁶

Responden 27 (Cindy Afriani)

Hasil wawancara responden 27 yang bernama Cindy Afriani berjenis kelamin perempuan dengan umur 21 tahun yang menjabat sebagai anggota Pendidikan, informan mengaku setelah mengikuti kegiatan yang ada di GenBI banyak ilmu yang informan dapatkan bukan hanya tentang kebank sentralan tetapi juga tentang kewirausahaan, dengan program tersebut informan mengetahui cara berwirausaha yang baik dan benar unruk dimasa depan, inilah informan timbul rasa minat untuk membuka usaha.¹⁰⁷

Responden 28 (Edo Bramesta)

Hasil wawancara responden 28 yang bernama Edo Bramesta berjenis kelamin laki-laki yang berumur 22 tahun yang menjabat sebagai anggota devisi keanggotaan, informan mengaku selama bergabung di GenBI banyak ilmu yang informan dapatkan selain materi kebank sentralan banyak ilmu lain yang informan dapatkan, untuk program kewirausahaan cukup efekti tetapi informan belum meiliki minat untuk membuka usaha, informan lebih terfokus untuk

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Chika Dwirahma Yulianti

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Cindy Afriani

menjadi seorang pendidik karena sesuai dengan jurusan yang informan ambil.¹⁰⁸

Responden 29 (Yepi Yani)

Hasil wawancara responden 29 yang bernama Yepi Yani dengan umur 21 tahun yang menjabat sebagai anggota divisi Pendidikan, Yepi mengaku program kewirausahaan yang di adakan oleh GenBI sangat bermanfaat dan sesuai dengan program studi dimana di bangku kuliah juga dibekali ilmu tentang kewirausahaan, jadi dengan banyaknya ilmu dan praktek yang didapat tentang kewirausahaan inilah yang membuat informan menjadi yakin untuk menjadi seorang wirausaha.¹⁰⁹

Responden 30 (Rara Aditya)

Hasil wawancara responden 30 yang bernama Rara Aditya dengan umur 22 tahun yang menjabat sebagai anggota divisi pendidikan, informan mengaku program yang diadakan oleh Genbi memang cukup efektif tetapi informan belum memiliki minat untuk membuka usaha karena membuka usaha itu bukanlah hal yang mudah dan harus memiliki keberanian yang cukup besar.¹¹⁰

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Edo Bramesta

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Yepi Yani

¹¹⁰ Hasil Wawancara dengan Rara Aditya

Tabel 4.1

Persentase Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Sebagai Penerima Beasiswa Bank Indonesia

No	Nama	Prodi	Keterangan Minat/Tidak Minat
1	Pega Mustika	Bahasa Inggris	Minat
2	Dzikra Fadillah	PAUD	Minat
3	Sari Suwandi	Ekonomi Syariah	Minat
4	Apriliansyah	PAI	Minat
5	Olan Darmadi	HES	Minat
6	Okta Junaidi	Bahasa Inggris	Minat
7	Masayu Mardiana	MAZAHWA	Minat
8	Dika Novri Yuana	PAI	Minat
9	Diona Sari	Perbankan Syariah	Minat
10	Gita Tri Suryani	Tadris IPS	Minat
11	Adji Prabowo	MAHAROH	Minat
12	Megawati	KPI	Minat
13	Dewi Yulia	BKI	Minat
14	Melza Oktaria	HES	Minat

15	Asmarita	KPI	Minat
16	Windi Bespanoli	Ekonomi Syariah	Minat
17	Istiqamatis Syururi	Ekonomi Syariah	Minat
18	Deni Tri Suhesti	MAHAROH	Minat
19	Rafhensy Harsillah	MAHAROH	Minat
20	Pela Parma	PAI	Minat
21	Agung Adi Nugroho	HES	Minat
22	Ahmad Zikri Dwiatmaja	Ekonomi Syariah	Minat
23	Siti Mursyida Rani	Bahasa Inggris	Minat
24	Kiki Ramadani	HTN	Minat
25	Rizka Ertama	MAHAROH	Minat
26	Chika Dwirahma Yulianti	Perbankan Syariah	Minat
27	Cindy Afriani	Perbankan Syariah	Minat
28	Edo Bramesta	PAI	Tidak Minat
29	Yepi Yani	Perbankan Syariah	Minat
30	Rara Aditya	HKI	Tidak Minat

Dari tabel diatas diketahui bahwa yang berminat untuk berwirausaha adalah 28 mahasiswa dan yang tidak memiliki minat adalah 2 mahasiswa, artinya persentase minat berwirausaha mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia dengan jumlah responden 30 mahasiswa adalah 93,3%.

B. Kendala berwirausaha bagi Mahasiswa IAIN sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia

Mendirikan sebuah usaha tentu bukanlah hal yang mudah banyak sekali propblem atau kendala seseorang untuk mewujudkan usaha tersebut, orang sering sekali memakai alasan yang tidak realistis. Sepertinya perlu diketahui alasan yang dipikirkan orang sehingga ia sulit untuk memulai menjadi seorang pengusaha.

1. Belum mempunyai pengalaman, dalam hal ini mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia sebagian besar sudah mendapatkan pengalaman dari program kewirausahaan tersebut.
2. Tidak mempunyai modal, dalam hal ini mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia menganggap ini sebagai permasalahan dalam mendirikan sebuah usaha.
3. Tidak mempunyai keberanian untuk memulai, dalam hal ini mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia belum ada keberanian untuk memulai usaha.

4. Tidak ada yang menuntut, dalam hal ini mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai penerima beasiswa Bank Indonesia belum ada yang menuntut untuk berwirausaha baik dari keluarga atau pihak lain.
5. Takut keluar dari zona nyaman, dalam hal ini mahasiswa IAIN Bengkulu masih takut untuk memulai usaha.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa IAIN Bnegkulu yang mendapatkan beasiswa Bank Indonesia bahwa dari kelima sumber hambatan untuk memulai membuka sebuah usaha dapat diketahui bahwa yang yang menjadi kendala mahasiswa tersebut ialah terkendala dengan modal, sehingga mereka berpendapat bahwa seharusnya mahasiswa IAIN Bengkulu yang mendapatkan beasiswa Bank Indonesia diajarkan bagaimana praktek bidang ilmu tetang tatacara untuk berwirausaha baik dari segi keuangan, pemasaran dan pengelolaan sumber daya yang ada. sehingga dengan demikian, mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia lebih bisa mengatasi apa yang menjadi hambatan dalam membuat sebuah usaha sehingga mahasiswa bisa mewujudkan minatnya dalam membuka sebuah usaha yang bisa menghasilkan keuntungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari 30 informan 28 mahasiswa GenBI yang berminat untuk membuka sebuah usaha dan 2 informan yang tidak memiliki minat untuk membuka sebuah usaha.
2. Bahwa yang menjadi kendala dalam berwirausaha bagi mahasiswa ialah dari segi pengalaman yang belum pernah membuka suatu usaha, sehingga mahasiswa belum percaya diri untuk mencoba membuka usaha tersebut. Mereka juga berpendapat bahwasanya membuka sebuah usaha itu bukanlah hal yang mudah, untuk membuka sebuah usaha itu harus memiliki modal, keberani serta tekak yang tinggi untuk menjadi wirausaha. Dengan adanya modal, keberanian serta tekak yang tinggi sehingga mahasiswa mampu mengatasi hambatan dalam berwirausaha serta mampu mewujudkan minatnya dalam mendirikan sebuah usaha yang bisa menghasilkan dan menjadi seorang wirausaha yang bisa memanejman perkembangan usaha itu sendiri serta bisa menjadi seorang wirausaha yang sukses.

B. Saran

1. Kepada mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia untuk lebih berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di GenBI demi meningkatkan jiwa yang lebih baik dimasa yang akan datang salah satunya ialah untuk menjadi seorang wirausaha yang handal atau wirausaha yang di jenjang nasional ataupun internasional.
2. Kepada pihak Bank Indonesia agar memberi tugas kepada mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia sebagai daya paksa bagi mahasiswa untuk melakukan evaluasi terhadap program-program yang ada di GenBI terutama di program kewirausahaan karena sudah lama penerima beasiswa Bank Indonesia ini mendapatkan beasiswa dari Bank Indonesia tetapi belum memberi kontribusi terhadap pihak Bank Indonesia.
3. Kepada pihak Bank Indonesia untuk lebih berupaya meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dengan cara memberikat pengetahuan pengelolaan dalam berwirausaha sehingga mahasiswa mampu menghadapi kendala-kendala yang ada dalam berwirausaha.
4. Kepada penelitian yang akan datang untuk memperluas masalah yang berkaitan dengan penelitian terdahulu dan disarankan dalam permasalahan dampak dari pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- AB Susanto, *Manajemen Strategi Komprehensif*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2014
- Abdurrahman, Nana Herdiana. *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.
- Agus, Siswanto. *The Power Of Islamic Entrepreneurship Energi Kewirausahaan Islam*. Jakarta: Amzah. 2016.
- Agustina, Tri Siwi. *Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015.
- Akhmad Nur Zaroni, *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Aspek Keagamaan dalam Kehidupan Ekonomi)*, Mazahib Vol. IV, No. 2, Desember 2007,
- Alma, Buchari. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung : Alfabeta. 2014.
- Fauroni, R. Lukman. *Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. 2006.
- Genbi Semarang, *Buku Tahunan Generasi Baru Indonesia*, Semarang: GenBI. 2018.
- Hendri, Tanjung dkk. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publising. 2013.
- Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan bagi Mahasiswa untuk mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga. 2011.

Irawan, Widiatmoko. *Super Great Memory*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2008.

Kasali, Rhenal. Boyke R. Purnomo dkk. *Modul Kewirausahaan*, Jakarta: 2010.

Kasmir, *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.

Machmud, Amar. *Perekonomian Indonesia pasca Reformasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2016.

Moko, P Astamoen, *Entrepreneuership dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta. 2008.

Muh, Yunus, *Inovasi & Kreativitas dalam Pemasaran*. Malang: UIN-Maliki Press. 2010.

Muh, Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*. Malang: UIN Malang Press. 2008.

Muhammad dan Lukman Fauoni. *Visi al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Diniyah. 2002.

Rachaety Ety dan Tresnawati Raih, *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara. 2005 cet. ke-1.

Solihin. Ismail. *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*. Jakarta : Kencana. 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantutati, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2018.

- Sukarno, Edi. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2000.
- Suparyanto. *Kewirausahaan Konsep dan Realita Pada Usaha Kecil*. Bandung : CV Alfabeta. 2013.
- Uha, Ismail Nawawi. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya. 2010.
- Wasqood, Ruqaiyah Waris. *Harta Dalam Islam*. Jakarta: Perpustakaan Nasional. 2003.
- Asnawi, Nur, *Wirausaha Sebagai Solusi Pengangguran Tertinggi Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Vol.9. 2010.
- Hamidi, Yar Daniel, dkk, *Creativity In Entrepreneurship Education*. Jurnal Of Small Business and Enterprise Development, Vol. 15 No.2. 2008.
- Haryati, Puji, Tri, *Peningkatan Kreativitas Berwirausaha Siswa Kelas XII Jasa Boga 1 Dalam Pengolahan Limbah Bandeng Sebagai Peluang Usaha Melalui Unit Produksi Di SMK Negeri 3 Pati*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.24, No.2. 2014.
- Mutasowifin, Ali, *Improving Small Business Management And Student Interest In Entrepreneurship Through Studend-In Volved Learning In Indonesia*. Jurnal Ekonomi The 11th International DSI and the 16th APDSI Joint Meeting, Taipei, Taiwan, July 12 – 16, 2011.

Nasiti, Nur, dkk, *Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia dan Cina*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 9. 2010.

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga *Generasi Baru Indonesia Bengkulu (Genbi)* Bab I, Pasal 2

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga *Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI)* Bab II, Pasal 4-5

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga *Generasi Baru Indonesia Bengkulu (GenBI)* Bab I, Pasal 1

Anisa, Tenti. *Pengaruh Prestasi Pendidikan Dan Kepribadian Terhadapminat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*. Skripsi: IAIN Bengkulu. 2018.

Aprinelti, Widi, *Minat Berwirausaha Pensiunan di Kota Bengkulu*. Skripsi: IAIN Bengkulu. 2017.

Cahyani, Tri, dkk, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang*. Skripsi UIN Walisongo. 2018.

Khotimah, Nurul, *Pengaruh Pelatihan Keterampilan Terhadap Minat Berwirausaha pada Masyarakat Muslim Desa Panca Mukti Kec. Pondok Kelapa Kab. BengkuluTengah*. Skripsi: IAIN Bengkulu. 2016.

Landyra, Ayu, *pengaruh motivasi dan pendidikan terhadap minat berwirausaha*. Skripsi: IAIN Bengkulu. 2018.

Putri Rahmawati, *Pengaruh Faktor Budaya, Sosial Dan Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan Anjungan Tunai Mandiri Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah)*, (skripsi: IAIN Bengkulu, 2018), h. 48

Dikutip dari <https://steemit.com/indonesia/@emirzafirdaus/generasi-baru-indonesia-genbi-or-the-new-generation-of-indonesia-genbi-2017917t21237916z>, pada hari Sabtu 04 Juli 2020, Pukul 08.15 WIB

Dikutip dari <https://steemit.com/indonesia/@emirzafirdaus/generasi-baru-indonesia-genbi-or-the-new-generation-of-indonesia-genbi-2017917t21237916z>, pada hari Selasa, 07 Juli 2020, Pukul 10.06 WIB

Dikutip dari <https://steemit.com/indonesia/@emirzafirdaus/generasi-baru-indonesia-genbi-or-the-new-generation-of-indonesia-genbi-2017917t21237916z>, pada hari Selasa 07 Juli 2020, Pukul 10.37 WIB

Dikutip dari <https://www.kompasiana.com/rifanur/5ba546f7ab12ae0765394312/mulai-genbi-bank-indonesia-peduli-pada-negeri> pada hari Sabtu 04 Juli 2020, Pukul 08.20 WIB

Dikutip dari <https://www.kompasiana.com/rifanur/5ba546f7ab12ae0765394312/melalui-genbi-bank-indonesia-peduli-pada-negeri>, pada hari Selasa 07 Juli 2020, Pukul 10.27 WIB

Dikutip dari <https://www.kompasiana.com/rifanur/5ba546f7ab12ae0765394312/melalui-genbi-bank-indonesia-peduli-pada-negeri>

ui-genbi-bank-indonesia-pedeuli-pada-negeri, pada hari Selasa 07 Juli 2020, Pukul 10.50 WIB

Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://iainbengkulu.ac.id/?page_id=35, diakses pada tanggal 07 Juli 2020, pukul 09.38

Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://iainbengkulu.ac.id/?page_id=35, diakses pada tanggal 07 Juli 2020, pukul 09.38

Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu, diakses pada tanggal 06 Juli 2020, Pukul 06.24

Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu, diakses pada tanggal 06 Juli 2020, Pukul 06.24

Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu, diakses pada tanggal 06 Juli 2020, Pukul 06.24

Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu, diakses pada tanggal 07 Juli 2020, Pukul 09.38

Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu, diakses pada tanggal 06 Juli 2020, Pukul 06.24

Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu, diakses pada tanggal 07 Juli 2020, Pukul 09.38

Web Resmi, *IAIN Bengkulu*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Bengkulu, diakses pada tanggal 07 Juli 2020, Pukul 10.28

Hasil Wawancara dengan Adji Prabowo

Hasil Wawancara dengan Agung Adi Nugroho

Hasil Wawancara dengan Amad Zikri Dwiatmaja

Hasil Wawancara dengan Apriliansyah

Hasil Wawancara dengan Asmarita

Hasil Wawancara dengan Chika Dwirahma Yulianti

Hasil Wawancara dengan Cindy Afriani

Hasil Wawancara dengan Deni Tri Suhesti

Hasil Wawancara dengan Dewi Yulia

Hasil Wawancara dengan Dika Novri Yuana

Hasil Wawancara dengan Diona Sari

Hasil Wawancara dengan Dzikra Fadillah

Hasil Wawancara dengan Edo Bramesta

Hasil Wawancara dengan Gita Tri Suryani

Hasil Wawancara dengan Istiqamatis Syururiyah

Hasil Wawancara dengan Kiki Ramadani

Hasil Wawancara dengan Masayu Mardiana

Hasil Wawancara dengan Megawati

Hasil Wawancara dengan Melza Oktaria

Hasil Wawancara dengan Okta Junaidi

Hasil Wawancara dengan Olan Darmadi

Hasil wawancara dengan Pega Mustika

Hasil wawancara dengan Pela Parma

Hasil Wawancara dengan Rafhensy Harsillah

Hasil Wawancara dengan Rara Aditya

Hasil Wawancara dengan Rizka Ertama

Hasil wawancara dengan Sari Suwandi

Hasil Wawancara dengan Siti Mursyida Rani

Hasil Wawancara dengan Windi Besponali

Hasil Wawancara dengan Yepi Yani

**L
A
M
P
I
R
A
N**

**HASIL UJI KELAYAKAN PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU**

Nama Mahasiswa :

NIM :

Program Studi :

Judul :

No	Komponen	Keterangan (√/×)	Catatan
1	Latar Belakang Masalah		
	a. Masalah	✓	
	b. Data Empiris	✓	
2	Konsistensi Rumusan Masalah dan Tujuan	✓	
3	Manfaat Penelitian		
	a. Manfaat Teoritis	✓	
	b. Manfaat Praktis	✓	
4	Penelitian Terdahulu		
	a. 3 Skripsi	✓	
	b. 1 Jurnal Nasional	✓	
	c. 1 Jurnal Internasional	✓	
5	Metode Penelitian	✓	

G. Kerangka Teori

Hasil Uji Kelayakan Proposal Skripsi:

Diterima

29/1/20

Direvisi

Mengetahui
Tim Uji Kelayakan Proposal Skripsi

1. Amimah Oktarina, M.E (.....)
2. Nonie Afrianty, M.E. (.....) *d*
3. Yenti Sumarni, M.M (.....)
4. Yetti Afrida, M.Ak. (.....)
5. Adi Setiawan, M.E.I (.....)
6. Aan Shar, M.M. (.....)

PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 17 Date November 01,2019

Characters 142 Exclude Url

0%

Plagiarism

100%

Unique

0

Plagiarized
Sentences

1

Unique Sentences

Content Checked For Plagiarism

Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Sebagai Penerima Beasiswa Bank Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Penerimaan Beasiswa Bank Indonesia)

Source	Similarity
--------	------------



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : 05 - MARET - 2020 / Kamis
Nama Mahasiswa : Adian Saputra
NIM : 1611130019
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah.

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
- Kreativitas dan Inovasi dalam Berwira usaha mahasiswa IAIN Bengkulu Sebagai Penerima Beasiswa Bank Indonesia (studi kasus Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia.)	 Adian Saputra	 Yunida Fer Pranjah M.Si.

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adian Saputra
 NIM : 161113009
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
I	latar belakang belum fokus. Pangantunnya kurang.	
II	Subjek peneliti. harus jelas jangan ± sb. dengan gnc.	
III	Waktu peneliti. serikan.	

Bengkulu,
 Penyeminar,


 Yunida Een Friyanti, M.Si
 NIP 198106122015032003

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul “Kreativitas dan Inovasi Dalam Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Sebagai Penerima Beasiswa Bank Indonesia (Studi Kasus: Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia)” yang disusun oleh :

Nama : ADIAN SAPUTRA

Nim : 1611130019

Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Maret 2020 M/1441 H

Dan telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran tim penyeminar, oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk tim pembimbing skripsi.

Bengkulu, 16 Maret 2020 M

Rabiul Akhir 1441 H

Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP. 197705092008012014

Penyeminar



Yunida Een Friyanti, M.Si
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanRaden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0460/In.11/F.IV/PP.00.9/03/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. : 196313192000032003
Tugas : Pembimbing I

2. N A M A : Yunida Een Friyanti, M.Si
NIP. : 198106122015032003
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Adian Saputra
NIM. : 1611130019
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
Judul Skripsi : KREATIVITAS DAN INOVASI DALAM BERWIRSAHA MAHASISWA IAIN BENGKULU SEBAGAI PENERIMA BEASISWA BANK INDONESIA (STUDI KASUS MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BANK INDONESIA).

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 20 Maret 2020
Dekan,



Dr. Asnami, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu. Telp. 0736 – 51171 Fax. 0736 – 51171

Email: @iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Adian Saputra
NIM : 1611130019
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari Kamis, tanggal 05 Maret 2020, atas saran dan perbaikan dari penyeminar maka proposal dengan

judul : Kreativitas dan Inovasi dalam Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai Penerima Beasiswa Bank Indonesia (Studi kasus Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia)

diubah menjadi : Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu sebagai Penerima Beasiswa Bank Indonesia (Studi kasus Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia)

namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu, 19 Mei 2020

Peneliti

Adian Saputra

Mengetahui

Pengelola Perpustakaan FEBI

Debby Arisandi, MBA

Menyetujui

Penyeminar

Yunida Ean Frivanti, M.Si

NIP. 198106122015032003

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Adian Saputra

Nim : 1611130019

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Sebagai
Penerima Beasiswa Bank Indonesia.

A. Identitas Informan

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Agama :

Alamat :

Motto :

B. Wawancara kepada mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia

IAIN Bengkulu

1. Apa yang memotvasi anda untuk mendapatkan beasiswa Bank Indonesia?

2. Berapa lama anda mendapat Beasiswa Bank Indonesia?
3. apa yang anda dapatkan selama anda mendapat Beasiswa Bank Indonesia?
4. Apakah anda merasa bermanfaat selama anda mendapat Beasiswa Bank Indonesia?
5. Apa yang anda harapkan setelah anda mendapat Beasiswa Bank Indonesia?
6. Apakah anda merasa ada kendala selama anda mendapat Beasiswa Bank Indonesia atau bergabung di GenBI?
 - a. Jika ada, sebutkan alasannya!
 - b. Jika tidak, sebutkan alasannya!

7. Apakah anda memiliki minat untuk membuka sebuah usaha selama anda mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di GenBI (Generasi Baru Indonesia)
 - a. Jika ada, sebutkan alasannya!
 - b. Jika tidak, sebutkan alasannya!

8. Jika anda memiliki minat untuk membuka sebuah usaha setelah anda mengikuti pelatihan selama anda bergabung di GenBI. Apakah bidang usaha yang anda pelajari itu sesuai dengan keinginan atau kemauan anda? (Berikan alasannya)

9. Apa yang menjadi kendala dalam membuka suatu usaha?

10. Apa yang anda lakukan setelah anda mengikuti pelatihan kewirausahaan selama anda bergabung di GenBI atau setelah anda menerima beasiswa Bank Indonesia?

11. Menurut anda apakah upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia sudah efektif untuk meningkatkan jiwa berwirausaha pada mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia?

12. Menurut anda program pelatihan kewirausahaan perlu diteruskan atau tidak?

Bengkulu, 29 April 2020

Peneliti



Adian Saputra

Nim. 1611130019

Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196313192000032003

Pembimbing II



Yunida Een Friyanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

NAMA RESPONDEN

No	Nama	Prodi
1	Pega Mustika	Bahasa Inggris
2	Dzikra Fadillah	PAUD
3	Sari Suwandi	Ekonomi Syariah
4	Apriliansyah	PAI
5	Olan Darmadi	HES
6	Okta Junaidi	Bahasa Inggris
7	Masayu Mardiana	MAZAHWA
8	Dika Novri Yuana	PAI
9	Diona Sari	Perbankan Syariah
10	Gita Tri Suryani	Tadris IPS
11	Adji Prabowo	MAHAROH
12	Megawati	KPI
13	Dewi Yulia	BKI
14	Melza Oktaria	HES
15	Asmarita	KPI
16	Windi Bespanoli	Ekonomi Syariah

17	Istiqamatis Syururi	Ekonomi Syariah
18	Deni Tri Suhesti	MAHAROH
19	Rafhensy Harsillah	MAHAROH
20	Pela Parma	PAI
21	Agung Adi Nugroho	HES
22	Ahmad Zikri Dwiatmaja	Ekonomi Syariah
23	Siti Mursyida Rani	Bahasa Inggris
24	Kiki Ramadani	HTN
25	Rizka Ertama	MAHAROH
26	Chika Dwirahma Yulianti	Perbankan Syariah
27	Cindy Afriani	Perbankan Syariah
28	Edo Bramesta	PAI
29	Yepi Yani	Perbankan Syariah
30	Rara Aditya	HKI

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN
Bengkulu Sebagai Penerima Beasiswa Bank Indonesia" yang disusun oleh

Nama : Adian Saputra
NIM : 1611130019
Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya
dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian

Bengkulu, April 2020 M
Jumadil Akhir 1441 H

Pembimbing I



Dra. Fatimah Yunus, MA
NIP. 196313192000032003

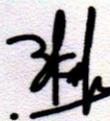
Pembimbing II



Yunida Eca Friyanti, M.Si
NIP. 198106122015032003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Eka Sri Wahyuni, SE., MM
NIP. 197705092008012014

Bengkulu, 08 Juni 2020

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Bengkulu
Di-
Bengkulu

Prihal : Mohon Izin Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adian Saputra

NIM : 1611130019

Prodi/Semester : Ekonomi Syariah

Dengan ini mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian pada :

Tempat Penelitian : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Judul Penelitian : Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Sebagai Penerima Beasiswa
Bank Indonesia

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Pengesahan Proposal dari Pembimbing
3. Pedoman wawancara yang ditandatangani pembimbing
4. Proposal Bab I s/d Bab III

Demikianlah permohonan ini, atas perkenan dan kebijaksanaannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Pemohon



Adian Saputra
NIM . 1611130019



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 842 /B.Kesbangpol/2020

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Nomor : 0628/In.11/F.IV/PP.00.9/05/2020 tanggal 15 Juni 2020 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : ADIAN SAPUTRA
NIM : 1611130019
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Penelitian : Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN Bengkulu Sebagai Penerima Beasiswa Bank Indonesia
Tempat Penelitian : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
Waktu Penelitian : 30 Juni 2020 s.d 30 Agustus 2020
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 29 Juni 2020

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kota Bengkulu


Drs. RIDUAN, S.IP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19651107 199403 1 001

DOKUMENTASI











